

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP  
PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR  
PANCASILA DI UPT SPF SD INPRES MACCINI BARU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh:**

**SRI WAHYUNI LESTARI**

**105401112720**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2024**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Sri Wahyuni Lestari** NIM **105401112720**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 258 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 19 Shafar 1446 H/ 24 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Senin 26 Agustus 2024**.

Makassar, 21 Shafar 1446 H  
 26 Agustus 2024 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU**
2. Ketua : **Erwin Akab, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.**
4. Dosen Penguji :
  1. **Dr. Fitri Yanti Muchtar, S.Pd., M.Pd.**
  2. **Ulfayani Hakim, S.Pd., M.Pd.**
  3. **Nasir, S.Pd., M.Pd.**
  4. **Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd.**

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akab, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**

NBM. 860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan  
 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di UPT SPF SD Inpres  
 Maccini Baru.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Sri Wahyuni Lestari**  
 NIM : 105401112720  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 26 Agustus 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Muhajir, M.Pd.**

**Ulfayani Hakim, S.Pd., M.Pd**

Diketahui,

Dekan FKIP  
 Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D**  
**NIDN. 0901107602**

**Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd**  
**NBM. 1148913**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Lestari

Nim : 105401112720

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap  
Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di  
UPT SPF SD Inpres Maccini Baru

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

Sri Wahyuni Lestari



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Lestari

Nim : 105401112720

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap  
Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di  
UPT SPF SD Inpres Maccini Baru

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan Menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam Menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.
5. Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 20 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

Sri Wahyuni Lestari

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Bakat bukan hal yang menjadi dasar,

Cerdas belum tentu menang, tapi

Kemauan dan kerja keras adalah keberhasilan



**“Kuperuntukkan karya ini kepada kedua Orang tuaku tercinta, saudaraku serta sahabat – sahabatku sebagai wujud ucapan terima kasihku atas segala dukungan, perhatian, cinta dan doa mereka”**

## ABSTRAK

**Sri Wahyuni Lestari. 2024, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Muhajir, M.Pd. dan Pembimbing II Ulfayani Hakim, S.Pd., M.Pd.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan seluruh guru UPT SPF SD Inpres Maccini Baru dengan jumlah keseluruhan populasi sebanyak 27 Orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik sampel jenuh, dimana semua jumlah populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan Kuesioner dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reabilitas, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi *produt moment* dan uji *t*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila memiliki nilai korelasi (*r*) sebesar 0.414 yang berada pada kategori sedang. Untuk uji normalitas data memiliki nilai signifikan sebesar 0.061 dilihat dari *Shapiro-Wilk*, karena nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0.05, maka data variabel tersebut dapat dikatakan normal. Untuk uji linearitas antara kepemimpinan kepala sekolah dan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila diperoleh data sig sebesar 0.538. karena hasil yang diperoleh lebih besar dari 0.05, maka dapat dikatakan linear. Untuk pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru.

**Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang paling indah selain mensyukuri nikmat dan karunia Allah SWT. karena atas limpahan rahmat, petunjuk dan ridho-Nya lah sehingga Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru”** ini dapat terselesaikan.

Pada penulisan Skripsi ini, penulis menyadari banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi dalam proses penulisannya. Namun berkat kesabaran dan kerja keras serta bantuan dari berbagai pihak, maka Skripsi ini dapat terwujud sebagai mana adanya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati perkenankan lah pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi- tingginya kepada kedua orang tuaku Bapak Muhammad Asbar dan Ibu Sadariah yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan penuh, kasih sayang serta doa yang luar biasa yang selalu mengiringi Langkah penulis sampai saat ini tanpa pamrih, terima kasih pula kepada diriku sendiri yang telah kuat dan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih kepada kedua Kakak ku Muh Yusuf, M.Pd dan Iva St Syahrah, M.Pd yang senantiasa memberikan dorongan dan dukungan penuh kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. maka dari itu penulis memberikan apresiasi setinggi- tingginya dan ucapan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan



kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, kepada Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, atas segala pelayanan akademik yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1, kepada Bapak Dr. Aliem Bahri, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, atas segala dukungan serta arahan yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi S1, kepada Bapak Dr. Muhajir, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan dan dorongan dalam penyusunan Skripsi ini, kepada Ibu Ulfayani Hakim, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membantu memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini, dan kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah membantu, mendidik serta mencurahkan ilmu selama proses perkuliahan.

Ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya juga penulis ucapkan kepada Ibu Risnawati Majit, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah UPT SPF SD Inpres Maccini Baru yang telah memberikan izin serta bantuan kepada penulis selama proses penelitian. Dan kepada sahabatku Fitriani, yang senantiasa menemani penulis dari awal penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan serta dukungan, bimbingan yang telah diberikan mendapat pahala dan Rahmat dari Allah SWT. Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis berharap kepada semua pihak terutama para pembaca untuk memberikan kritikan serta saran yang membangun sebagai bahan perbaikan penelitian selanjutnya. Semoga karya ilmiah ini memberikan manfaat dan ilmu bagi kita semua.

**Billahi fii sabilil haq fastabiqul khairat wassalamualaikum  
warahmatullahi wabarakatuh.**

Makassar, 20 Agustus 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTARK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori.....	9
B. Kerangka Pikir.....	18
C. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	19

D. Hipotesis Penelitian .....	24
-------------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Desain Penelitian .....	28
E. Variabel Penelitian .....	28
F. Definisi Operasional Variabel .....	30
G. Prosedur Penelitian.....	31
H. Instrumen Penelitian .....	32
I. Teknik Pengumpulan Data .....	33
J. Teknik Analisis Data .....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan .....	64

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	69

### **DAFTAR PUSTAKA .....**

### **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Tabel Hasil Penelitian Yang Relevan .....	21
1.1 Tabel Skala Likert .....	33
1.2 Tabel Kriteria Reabilitas .....	36
1.3 Tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	38
4.1 Tabel Rekapitulasi Uji Validitas Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	40
4.2 Tabel Rekapitulasi Uji Validitas Pelaksanaan P5 .....	41
4.3 Tabel Rekapitulasi Uji Reabilitas .....	42
4.4 Tabel Kepala sekolah memandang guru sebagai partner kerja dalam mewujudkan program P5 .....	42
4.5 Tabel Kepala sekolah mengadakan rapat untuk membahas pelaksanaan P5, dan tema Projek P5 .....	43
4.6 Tabel Kepala sekolah melakukan pendekatan pribadi (personal) bagi guru yang dianggap tidak disiplin dalam menjalankan tugas .....	43
4.7 Tabel Kepala sekolah mendorong keterlibatan semua guru dalam pelaksanaan P5 .....	44
4.8 Tabel Kepala sekolah mampu memberikan solusi terhadap kesulitan yang di alami tim fasilitator dalam pelaksanaan P5 .....	44
4.9 Tabel Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan P5 .....	45
4.10 Tabel Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada tim fasilitator terkait Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) .....	46
4.11 Tabel Kepala sekolah mengundang pemateri dari luar untuk	

memberikan bimbingan kepada tim fasilitator terkait Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) .....	46
4.12 Tabel Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan P5 .....	47
4.13 Tabel Kepala sekolah mengontrol pelaksanaan P5 .....	47
4.14 Tabel Kepala sekolah memberikan ide- ide dalam penentuan tema proyek P5 .....	48
4.15 Tabel Kepala sekolah memfasilitasi jalannya rapat dalam pembentukan tim fasilitator dan pelaksanaan P5 .....	48
4.16 Tabel Kepala sekolah bersifat jujur dan terbuka.....	49
4.17 Tabel Kepala sekolah memiliki keyakinan yang tinggi dalam menyelesaikan setiap permasalahan terkait dengan program sekolah .....	49
4.18 Tabel Kepala sekolah membina hubungan baik antara batasan dan relasi .....	50
4.19 Tabel Kepala sekolah menentukan tema proyek P5 dengan musyawarah .....	50
4.20 Tabel Kepala sekolah menentukan tahapan menjalankan proyek P5 .....	51
4.21 Tabel Kepala sekolah menciptakan hubungan yang harmonis untuk mewujudkan suasana kerja yang kondusif/ menyenangkan.....	52
4.22 Tabel Tujuan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan tema yang digunakan dalam proyek .....	52

4.23 Tabel Modul (P5) mampu menjadi bahan ajar yang membantu pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka .....	53
4.24 Tabel Modul (P5) memiliki komponen profil modul proyek .....	53
4.25 Tabel Modul (P5) memiliki komponen aktivitas proyek .....	54
4.26 Tabel Modul (P5) memiliki asesmen proyek .....	54
4.27 Tabel Modul (P5) mampu menarik minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.....	55
4.28 Tabel Modul (P5) sesuai dengan kemampuan siswa .....	55
4.29 Tabel Modul (P5) mampu merangsang siswa memberikan gagasan yang orisinal.....	56
4.30 Tabel Modul (P5) mampu memotivasi siswa dalam membuat karya dan tindakan yang orisinal .....	56
4.31 Tabel Modul (P5) mampu mendorong siswa untuk memberikan alternatif solusi dari permasalahan yang ada .....	57
4.32 Tabel Asesmen pada modul (P5) mampu dijadikan indikator dalam perkembangan siswa setelah melakukan proyek .....	57
4.33 Tabel Aktivitas proyek (P5) yang diberikan dapat membantu mencapai tujuan proyek yang ingin dicapai.....	58
4.34 Tabel Cara penggunaan modul proyek (P5) mudah dimengerti .....	58
4.35 Tabel Penerapan proyek P5 berfokus pada pengembangan pemahaman mendalam, bukan hanya pada hasil akhir atau produk yang dihasilkan.....	59
4.36 Tabel Proyek P5 dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih luas dan terintegrasi .....	59

4.37 Tabel Projek P5 menantang siswa untuk berpikir kritis dan reflektif tentang temuan dan proses pembelajaran mereka .....	60
4.38 Tabel Hasil Uji Normalitas Data.....	61
4.39 Tabel Hasil Uji Linearitas .....	62
4.40 Tabel Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	63
4.41 Tabel Hasil Analisis Uji-t.....	64





## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir .....	19
Gambar 2 Hubungan Variabel X dan Y.....	29



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Matriks instrument penelitian.....	74
Lampiran 2 Tabulasi data skala dalam penelitian .....	80
Lampiran 3 Rtabel dan Ttabel taraf signifikan 0.05 .....	83
Lampiran 4 Uji Validitas, Reabilitas dan Deskriminasi item .....	85
Lampiran 5 Deskriptif data penelitian.....	89
Lampiran 6 Uji normalitas, Linearitas dan Korelasi.....	99
Lampiran 7 Daftar nama- nama responden.....	101
Lampiran 8 Dokumentasi.....	103
Lampiran 7 Persuratan .....	110



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Terdapat beberapa hal yang sangat penting untuk kita kritisi dari konsep pendidikan menurut undang-undang tersebut. *Pertama*, pendidikan adalah usaha sadar yang terencana, hal ini berarti proses pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan dan untung-untungan, akan tetapi proses yang bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa diarahkan pada pencapaian tujuan. *Kedua*, proses pendidikan pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar. Pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar, akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada diri anak. Dengan demikian, dalam pendidikan antara proses dan hasil belajar harus berjalan secara seimbang. Pendidikan yang hanya mementingkan salah satu di antaranya tidak akan dapat membentuk manusia yang berkembang secara utuh.

*Ketiga*, suasana belajar dan pembelajaran itu diarahakan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, ini berarti proses pendidikan itu harus berpusat kepada siswa. Pendidikan adalah upaya pengembangan potensi anak didik. Dengan demikian, anak harus dipandang sebagai organisme yang sedang berkembang dan memiliki potensi. Tugas pendidikan adalah mengembangkan potensi yang di miliki anak didik, bukan menjejalkan materi pelajaran atau memaksa agar anak dapat menghafal data dan fakta. *Keempat*, akhir dari proses pendidikan adalah kemampuan anak memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini berarti proses pendidikan berujung kepada pembentukan keterampilan anak sesuai dengan kebutuhan. Ketiga aspek inilah (sikap, kecerdasan, dan keterampilan) arah dan tujuan pendidikan yang harus diupayakan.

Persoalan pendidikan yang senantiasa timbul ialah adanya ketidakseimbangan antara apa yang dapat dicapai oleh pendidikan dengan tuntutan objektif masyarakat. Masyarakat senantiasa menuntut operasi pendidikan yang lebih efektif. Tuntutan ini merupakan tantangan bagi kita, kaum pendidik, untuk merubah cara berfikir dan cara bekerja yang sudah tidak sesuai lagi. Perubahan lingkungan menuntut perubahan cara pendekatan, dan kita harus mengadakan perubahan-perubahan pula dalam pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan. Sebelumnya kita mengadakan perubahan, sepatutnya kita membuat perencanaan yang matang.

Dengan demikian lembaga pendidikan sekolah dalam keputusan mendikbudristek No. 262/M/2022 tentang perubahan atas mendikbudristek No.

56/M/2022 tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, seperti yang kita ketahui, bahwasanya Sebagian dari satuan Pendidikan di Indonesia saat ini, telah menggunakan kurikulum Merdeka, dimana yang sebelumnya menggunakan kurikulum 2013 kemudian saat ini beralih ke kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memiliki kerangka dan ciri khas yaitu diselenggarakannya program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau di singkat P5. di jelaskan bahwa P5 merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang di rancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang di susun berdasarkan standar kompetensi lulusan. Pelaksanaan P5 dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan kegiatan, dan waktu pelaksanaan.

Sebagaimana di jelaskan sebelumnya, bahwa struktur kurikulum merdeka (KM) pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu: (1) Pembelajaran Intrakurikuler; dan (2) Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5). Kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran. Adapun kegiatan P5 ditujukan untuk memperkuat upaya pencapaian Profil Pelajar Pancasila yang mengacu pada standar kompetensi lulusan (SKL).

P5 dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, Muatan dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus di kaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan P5. Dalam kep. BSKAP Kemendikbudristek No.009/H/KR/2022 tentang dimensi, elemen, dan subelemen Profil Pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi yang di rumuskan sebagai

dimensi kunci. keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam dimensi tersebut secara bersamaan, tidak parsial. Keenam dimensi tersebut adalah: (1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia; (2) Berkebinekaan global; (3) Bergotong royong; (4) Mandiri; (5) Bernalar kritis; dan (6) Kreatif. Dimensi –dimensi tersebut menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

P5 menjadi salah satu sarana pencapaian Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan belajar dari lingkungan sekitar. Di dalam implementasinya, Kemendikbudristek telah menetapkan 8 tema umum untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada jenjang Pendidikan. 8 tema- tema utama Proyek Penguatan Profil Pancasila yang dapat di pilih oleh satuan pendidikan SD, SMP, SMA dan SMK yakni: (1) Gaya hidup berkelanjutan, (2) Kearifan Lokal, (3) Bhinneka Tunggal Ika, (4) Bangunlah jiwa dan raganya, (5) Suara Demokrasi, (6) Rekayasa dan teknologi, (7) Kewirausahaan, (8) Kebekerjaan.

Kondisi aktual saat ini dimana seorang anak atau pelajar yang berada di zaman dimana teknologi semakin maju dan menguasai segala aspek kehidupan manusia termasuk perilaku siswa disekolah. Oleh karena itu Pentingnya implementasi (P5) dalam proses pembelajaran saat ini guna untuk meningkatkan

manusia menjadi cerdas dan membantu manusia menjadi baik. Bagian yang paling penting dalam pelaksanaan P5 yakni Mendesain Modul Projek.

UPT SPF SD Inpres Maccini Baru, adalah salah satu sekolah dasar yang telah melaksanakan beberapa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila selama kurang lebih tiga tahun. Dalam satu tahun, UPT SPF SD Inpres Maccini Baru melaksanakan 2 projek. Pada tahun pertama yakni di tahun 2021 semester 1, UPT SPF SD Inpres Maccini Baru melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menggunakan tema kearifan lokal dengan judul “Kue Tradisional”. Kemudian pada semester ke 2 di tahun ajaran yang sama, UPT SPF SD Inpres Maccini Baru melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menggunakan tema Kewirausahaan dengan judul “Pengusaha cilik kue tradisonal”. Penerapan Projek Penguatan Profil Pancasila (P5) bukan bagian dari mata pelajaran melainkan suatu projek sekolah atau satuan Pendidikan. oleh karena itu pentingnya Peran Kepala Sekolah dalam mewujudkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Dalam dunia pendidikan, hal yang kerap menjadi perhatian adalah peran kepala sekolah dalam mengelola sekolah agar visi, misi dan tujuan dapat di raih bersama sehingga sekolah dapat memiliki kualitas yang baik. Sekolah yang berkualitas tidak lahir dengan sendirinya dan tidak lahir karena fasilitas yang lengkap. sekolah berkualitas harus di bentuk dan di rencanakan dengan baik serta di laksanakan dengan baik. Dalam pelaksanaannya juga di perlukan kerja sama antara dimensi satu sama lain, *stakeholder*, dan komitmen dari warga sekolah. (Wahjosumidjo, 1999) menjelaskan bahwa kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang di beri tugas tambahan untuk memimpin suatu lembaga atau

sekolah di mana di selenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pembelajaran dan peserta didik yang menerima pembelajaran.

Suardi, dkk (2019: 23) Menyatakan bahwa Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. kepala sekolah sebagai pemimpin puncak di sekolah, memegang peran kunci mewujudkan pendidikan karakter. Paidi, dkk (2023: 306) menyatakan bahwa Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan peserta didik untuk dapat membedakan antara perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk, memelihara perbuatan yang baik, dan mewujudkan perbuatan baik itu dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah melakukan langkah-langkah strategis dalam mewujudkan pendidikan karakter. pendidikan karakter dapat di wujudkan melalui **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)** . Profil Pelajar Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik.

Berdasarkan data dan informasi yang telah di kumpulkan oleh peneliti, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru**. Peneliti memilih lokasi di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru untuk melakukan kegiatan penelitian, karena satuan Pendidikan tersebut adalah Angkatan pertama yang melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tingkat sekolah dasar di kota Makassar. kemudian dapat dikatakan bahwa UPT SPF SD Inpres Maccini Baru adalah salah satu satuan Pendidikan yang telah berhasil melaksanakan Projek Penguatan Profil



Pelajar Pancasila. Di balik keberhasilan tersebut tentunya tidak lepas dari kepemimpinan yang kuat dari seorang kepala sekolah. maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di satuan pendidikan tersebut.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

“Bagaimana Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

“Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru”.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian, diharapkan apa yang telah diteliti oleh peneliti bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berguna untuk pengembangan disiplin ilmu yang berkaitan lebih lanjut dan manfaat praktis berguna untuk memecahkan masalah yang aktual.

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

Untuk mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama masalah proses belajar mengajar di sekolah dan sumber daya manusia.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pimpinan sekolah dan guru dalam pelaksanaan kegiatan P5.
- b. Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian.
- c. Menambah khasanah bahan pustaka baik di tingkat program, fakultas maupun universitas.
- d. Sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel lebih banyak.

## BAB II

### KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kepemimpinan

Menurut Tanjung, B.N, dkk. (2020: 540), kepemimpinan atau memimpin adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang dengan segala kemampuannya untuk mempengaruhi, mendorong, membimbing mengarahkan dan menggerakkan orang lain agar mau bekerja dengan semangat dan kepercayaan dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kaitannya dengan misi pendidikan, kepemimpinan dapat diartikan sebagai upaya kepala sekolah untuk mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif guna mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan (Asbari, dkk. 2020). Kepemimpinan kepala sekolah merupakan sebuah aspek yang menjadi kunci sukses dan pembangunan berkelanjutan budaya yang ada disekolah.

Pemimpin harus memiliki kelebihan dibandingkan anggota biasa, sehingga jelas tugas seorang pemimpin akan lebih besar, lebih luas serta lebih berat daripada tugas anggota biasa. Kepemimpinan merupakan aktifitas mempengaruhi orang-orang sehingga mereka senang berupaya mendapatkan tujuan kelompok.

##### 2. Kepala Sekolah

Wibawani, dkk. (2019) menyatakan bahwa Kepala sekolah merupakan motor penggerak pada suatu sekolah, kepala sekolah juga merupakan pengelola institusi sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai penggerak dalam proses pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang

efektif dan efisien. Hal ini sejalan juga dengan (Ekosiswoyo, 2016) kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan, dan penentu tujuan-tujuan pendidikan.

Kepala sekolah harus memiliki kemampuan handal dalam mengatur sumber daya yang ada disekolah sehingga dapat secara sukarela bekerja sama dalam kelompok organisasi sekolah untuk mencapai tujuan.

Sebuah organisasi, kelompok maupun perusahaan pasti membutuhkan seorang pemimpin yang membantu mengarahkan anggotanya untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, pemimpin yang dibutuhkan pastinya memiliki jiwa kepemimpinan sebagai bagian dari manajerial. Kepemimpinan pun memegang peranan yang penting, dominan, krusial dan kritikal dalam keseluruhan upaya untuk meningkatkan prestasi kerja, baik pada tingkat individual maupun organisasi. Secara umum, kepemimpinan adalah sebuah kemampuan dalam diri seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau mengarahkan pihak tertentu untuk mencapai tujuan.

Salah satu hal yang menjadi penentu keberhasilan dalam dunia Pendidikan adalah peran kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan seseorang yang mendapatkan amanah dan tanggung jawab menjadi pemimpin untuk menyelenggarakan Pendidikan dan menjadi penjamin kelancaran pembelajaran disekolah. Kualitas kepemimpinan sekolah berpengaruh pada keberhasilan sekolah (Aprilianto, dkk. 2022: 109).

Setiyati Sri, (2014: 202) menyatakan bahwa kepala sekolah merupakan seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. agar tujuan pendidikan dapat tercapai, kepala sekolah harus melibatkan masyarakat dan

pemangku kepentingan untuk mengelolah sebuah pendidikan, agar bisa menjawab tuntutan dari masyarakat sekitar yang termasuk pemangku kepentingan dalam sebuah pendidikan masyarakat dapat memberikan, melakukan, dan memanfaatkan hasil pendidikan (Supardi, dkk. 2023: 11196).

Kepala sekolah harus mempunyai wawasan, keahlian manajerial, mempunyai karisma kepemimpinan dan juga pengetahuan yang luas tentang tugas dan peran sebagai kepala sekolah. Dengan kemampuan yang dimiliki seperti itu, kepala sekolah tentu saja akan mampu mengantarkan dan membimbing segala komponen yang ada di sekolahnya dengan baik dan efektif menuju ke arah cita-cita sekolah.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan dengan menggerakkan bawahannya ke arah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kepala sekolah bertugas melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan, baik fungsi yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan maupun penciptaan iklim dan budaya sekolah yang kondusif bagi terlaksananya proses belajar mengajar secara efektif, efisien dan produktif. Demikian juga dengan komponen pendidikan yang ada dalam lembaga pendidikan yang dipimpin seorang kepala sekolah. Seorang kepala sekolah harus memperhatikan kesembilan komponen penting dalam pendidikan yaitu Pendidik, murid, materi pendidikan, perbuatan mendidik, metode pendidikan, evaluasi pendidikan, tujuan pendidikan, alat-alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Kesembilan faktor tersebut harus dikelola sebaik-baiknya agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai (Basri Hasan, 2015).

Imtinan, (2021: 192) Menyatakan bahwa terdapat tiga jenis gaya kepemimpinan menurut Rivai untuk menjadi kepala sekolah : 1) Gaya Kepemimpinan Otoriter, yang kekuasaan dan ketetapan ada ditangan atasan; 2) Gaya Kepemimpinan demokratis, memakai metode kerjasama maupun musyawarah ketika setiap mengambil keputusan; 3) Gaya Kepemimpinan Bebas, memberikan kebebasan kepada bawahan untuk berkreasi dan berinovasi. Pemimpin sebagai pendukung dan fasilitator.

Menurut E. Mulyasa, kepala sekolah memiliki peran dan tugas sebagai berikut: Edukator, Manager, Administrator, Innovator, Motivator, Supervisor dan Leader (E. Mulyasa 2004).

- a. Kepala Sekolah selaku edukator, Kepala sekolah sebagai edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
- b. Kepala Sekolah selaku manajer mempunyai tugas: menyusun perencanaan. mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan kegiatan, mengkoordinasikan kegiatan, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan menentukan kebijaksanaan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses belajar mengajar, mengatur administrasi, ketatausahaan, siswa, ketenagaan, sarana, prasarana dan keuangan ( RAPBS ), mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah ( OSIS ).mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.
- c. Kepala Sekolah selaku administrator. Bertugas menyelenggarakan administrasi. (1). Perencanaan. (2) Pengorganisasian (3) Pengarahan (4) Pengkoordinasian (5) Pengawasan (6) Kurikulum (7) Kesiswaan (8) Ketatausahaan (9) Ketenagaan (10) Kantor (11) Keuangan (12)

Perpustakaan (13) Lobaratorium (14) Ruang ketrampilan / kesenian (15) Bimbingan konseling (16) UKS (17) Osis (18) Serbaguna (19) Media (20) Gudang (21) 7K

- d. Kepala Sekolah Selaku Supervisor. Bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai: Proses Belajar Mengajar. Kegiatan Bimbingan dan Konseling. Kegiatan Ekstrakurikuler. Kegiatan Ketatausahaan. Kegiatan kerja Sama dengan Masyarakat dan Instansi terkait. Sarana dan Prasarana. Kegiatan OSIS. Kegiatan 7K.
- e. Kepala sekolah selaku Pemimpin/Leader. Dapat dipercaya jujur dan bertanggung jawab. Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa. Memiliki visi dan memahami misi sekolah. Mengambil Keputusan urusan internal dan eksternal sekolah. Membuat, mencari dan memilih gagasan baru.
- f. Kepala sekolah sebagai Inovator, Melakukan pembaharuan dibidang KBM, BK, Ekstrakurikuler, Pengadaan, Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan, Melakukan Pembaharuan dalam menggali sumberdaya di Komite Madrasah dan Masyarakat.

Maka dari itulah maju mundurnya lembaga pendidikan baik SD/MI hingga SLTA/MA sangat bergantung kinerja kepala sekolahnya. Makanya ada istilah (EDS) Evaluasi Diri Sekolah dan RKAS Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah. Sepenuhnya di kuasai dan dilaksanakan oleh seorang pemimpin Sekolah. Untuk kemajuan lembaga yang Ia pimpin.

Kemudian Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan P5 yaitu membentuk tim fasilitator, merencanakan projek P5, dan menjadi pengawas dalam pelaksanaannya. Peran-peran kepala sekolah ini diharapkan dapat

menggerakkan pendidik dan peserta didik untuk berperan aktif dalam pelaksanaan Projek P5 (Asiati & Hasanah, 2022: 67).

Indikator kepemimpinan dijabarkan oleh Samsul (2019) dalam Jamilaturrosida, N, dkk., (2020: 109) Diantaranya :

1. Kemampuan untuk membina Kerja sama dan hubungan yang baik.
2. Kemampuan yang efektivitas.
3. Kepemimpinan yang partisipatif.

Indikator kepemimpinan kepala sekolah menurut Vienty & Ajepri, (2022: 137) diantaranya :

1. Kemampuan mengambil keputusan.
2. Kepribadian.
3. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
  - a. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang di bangun dalam keseharian dan di hidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila maupun ekstrakurikuler. Profil Pelajar Pancasila menjadi bagian dari program Kurikulum Merdeka.

Salah satu implementasi Profil Pelajar Pancasila adalah melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menjadi penting di laksanakan dengan alokasi waktu khusus guna memberi kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan belajar dari lingkungan sekitarnya.



Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya (Hamzah, dkk., 2022: 556). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis projek (*project-based learning*) yang berbeda dengan pembelajaran berbasis projek dalam program intrakurikuler di dalam kelas.

Dalam kegiatan projek ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting sehingga peserta didik bisa melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Projek Penguatan ini juga dapat menginspirasi peserta didik untuk memberikan kontribusi dan dampak bagi lingkungan sekitarnya.

Menurut Yuliasuti, dkk. (2022: 76) dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, peserta didik berperan sebagai subjek pembelajaran yang terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan projek, kemudian pendidik berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk memaksimalkan proses belajarnya, sementara lingkungan satuan pendidikan berperan sebagai pendukung terselenggaranya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan dapat menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif. Pendidikan tidak akan mencapai tujuan apabila didalamnya terdapat banyak kesalahan dan kekurangan (Mualif, 2022).

Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi isu-isu terkini seperti kesehatan mental, kewirausahaan, dan teknologi (Vianti, dkk. 2023: 89). Tujuan

pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu menjadikan peserta didik insan yang berakhlak mulia sesuai dengan nilai dan bisa bermanfaat bagi lingkungan sekitar (Rusnaini, dkk. 2021).

Terdapat prinsip-prinsip utama dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu bersifat Holistik, kontekstual, berpusat pada peserta didik, dan eksploratif. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sangat bermanfaat bagi peserta didik antara lain untuk memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi sebagai warga dunia yang aktif, melatih kemampuan pemecahan masalah dalam berbagai kondisi, serta memperlihatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di sekitar.

Bagian yang sangat penting dalam persiapan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pancasila pada satuan pendidikan adalah mendesain proyek. Beberapa tahapan dalam mendesain Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagaimana di jelaskan dalam panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah sebagai berikut:

a. Merancang alokasi waktu dan dimensi Profil Pelajar Pancasila

Pemimpin satuan pendidikan menentukan alokasi waktu pelaksanaan proyek dan dimensi untuk setiap tema, agar dapat memetakan sebaran pelaksanaan Projek pada satuan pendidikan tersebut. Mengacu kepada keputusan menteri pendidikan kebudayaan, riset dan teknologi republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.

b. Membentuk tim fasilitasi proyek.

Pimpinan satuan pendidikan menentukan pendidik yang tergabung dalam tim fasilitasi proyek yang berperan merencanakan proyek, membuat modul proyek, mengelola proyek, dan mendampingi peserta didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

c. Identifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan.

Pimpinan satuan pendidikan dapat menilai tahap pelaksanaan proyek berdasarkan tingkat kesiapan satuan pendidikan. Tingkat satuan pendidikan melakukan refleksi awal dengan menggunakan bagan identifikasi kesiapan satuan pendidikan untuk menentukan tahapan menjalankan proyek.

d. Pemelihan tema umum.

Tim fasilitasi bersama pimpinan satuan pendidikan memilih minimal 2 tema (Fase A, B, C) dan minimal 3 tema (Fase D, E, F) dari tujuh tema yang ditetapkan oleh kemendikbudristek untuk dijalankan dalam satu tahun ajaran berdasarkan isu yang relevan di lingkungan peserta didik. Tujuh tema tersebut antara lain Gaya hidup berkelanjutan, Kearifan lokal, Bhinneka tunggal ika, Bangunlah jiwa dan raganya, Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI, dan Kewirausahaan.

e. Penentuan topik spesifik

Dari tema besar, tim fasilitasi proyek (dapat juga bersama peserta didik) menentukan ruang lingkup isu yang spesifik sebagai proyek. Penentuan tema dan topik spesifik sesuai dengan tahapan satuan pendidikan.

f. Merancang modul proyek

Tim fasilitasi bekerja sama dalam merancang modul proyek dan berdiskusi dalam menentukan elemen dan sub-elemen profil, alur kegiatan proyek, serta

tipe asesmen yang sesuai dengan tujuan dan kegiatan proyek. Modul proyek bersifat fleksibel. Pendidik di satuan pendidikan diberi kebebasan mengembangkan komponen modul.

Indikator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang disusun oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila , Kemendikbudristek,(2022) diantaranya:

1. Kualitas isi dan tujuan.
2. Kualitas Pembelajaran.
3. Kualitas Teknis.

## **B. Kerangka Pikir**

Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, siswa dan pihak lain yang terkait untuk bekerja atau berperan serta guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap pelaksanaan proses Pendidikan. Khusus nya terhadap pembinaan guru dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan Pendidikan. Sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki beberapa peran dan tugas, salah satunya berperan dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu membentuk Tim fasilitator, Merencanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan menjadi pengawas dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pacasila merupakan bagian dari program Kurikulum Merdeka, Dimana Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini

merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengungkap bagaimana pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1** *Bagan Kerangka pikir*

### **C. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Ada beberapa judul penelitian terdahulu yang relevan pernah diteliti sebelumnya dari berbagai bidang kajian yang berhubungan dengan judul penelitian “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila “

1. “ *Analisis Ideal Dan Realita Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan P5 Di Sekolah Dasar* “ penelitian yang pernah ditulis oleh Nourma Putri Awwaliyah dan Arya Setya Nugroho pada tahun 2023. Penelitian ini

merupakan bentuk penelitian dengan metode kualitatif. Peneliti akan mendeskripsikan kepemimpinan ideal dan realita kepala sekolah dalam menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD YIMI. Dengan memakai metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana dalam kesimpulannya mengatakan: (1) Kepala Sekolah SD YIMI memiliki gaya kepemimpinan demokratis dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila , Kepala Sekolah SD YIMI Gresik membahas dan mengkoordinasikan P5 dengan komite, yayasan, guru dan orang tua. (2) selain para kepala sekolah mengikuti pelatihan-pelatihan yang berfokus pada peran kepemimpinannya, kepala sekolah SD YIMI Gresik juga mengadakan pelatihan – pelatihan untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan guru melalui workshop, seminar dan pembelajaran daring. (3) Kepala sekolah juga memotivasi guru untuk memberi teladan yang baik dan tidak terlalu menekan guru, memberikan kesempatan dan dukungan kepada guru untuk mengembangkan potensinya (Awwaliyah & Nugroho, 2023).

2. “ *Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar* “ Penelitian yang pernah di tulis oleh Isa , Muhammad Asrori dan Rini Muharini pada tahun 2022. Penelitian ini menguraikan peranan Kepala Sekolah SD ISLAM AL AZHAR 21 Pontianak dalam implementasi kurikulum. Kemudian tujuan dilakukan penelitian ini yakni untuk menyelidiki profesionalisme pimpinan sekolah dalam implementasi penerapan kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan sebagaimana yang dikutip dalam hasil dan pembahasan mengatakan: terdapat permasalahan yakni kurangnya pemahaman guru tentang pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan pembuatan modul proyek. Alasan ketidak pahaman mereka adalah kurangnya literatur atau petunjuk berkaitan dengan hal tersebut. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah bagian yang tak terpisahkan dari Kurikulum Merdeka (Patilima, 2022). Namun perlu pemahaman yang lebih mendalam tentang kegiatan ini. berkaitan dengan hal tersebut, sebagai seorang pemimpin di sekolah dasar Islam Al Azhar 21 Pontianak, melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembinaan kepada guru berkaitan dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan mengundang pelatih ahli dan kolaborasi dengan kepala sekolah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, ada tambahan waktu khusus bagi guru untuk belajar bersama dengan teman sejawat dan menganalisis kembali tentang perubahan dimensi P5 dan capaian pembelajaran (Isa Muhammad Asrori, 2022)

Berdasarkan ke dua hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul Pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan penting dalam keberhasilan penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di satuan pendidikan.

**Tabel 2.1. Hasil penelitian yang relevan**

NO	Nama Peneliti	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nourma Putri Awwali	Analisis Ideal dan Realita	Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana dalam	Ruang lingkup penelitian, yakni tentang	1. Penelitian terdahulu menggunakan

	yah & Arya Setya Nugroho	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan P5 di Sekolah Dasar	<p>kesimpulannya mengatakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah SD YIMI memiliki gaya kepemimpinan demokratis dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila , Kepala Sekolah SD YIMI Gresik membahas dan mengkoordinasikan P5 dengan komite, yayasan, guru dan orang tua.</li> <li>2. selain para kepala sekolah mengikuti pelatihan-pelatihan yang berfokus pada peran kepeimpinannya, kepala sekolah SD YIMI Gresik juga mengadakan pelatihan – pelatihan untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan guru melalui workshop,</li> </ol>	<p>kepemimpinan kepala sekolah dan penerapan P5.</p>	<p>metode Kualitatif.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penelitian terdahulu melakukan kegiatan penelitian di SD YIMI Gresik.</li> <li>3. Penelitian terdahulu mengumpulkan data dengan melakukan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.</li> </ol>
--	--------------------------	--	---	--	---



			<p>seminar dan pembelajaran daring.</p> <p>3. Kepala sekolah juga memotivasi guru untuk memberi teladan yang baik dan tidak terlalu menekan guru, memberikan kesempatan dan dukungan kepada guru untuk mengembangkan potensinya</p>		
2	Isa, Muhammad Asrori dan Rini Muharini	Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan sebagaimana yang dikutip dalam hasil dan pembahasan mengatakan: terdapat permasalahan yakni kurangnya pemahaman guru tentang pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan pembuatan modul projek. Alasan ketidakpahaman mereka adalah kurangnya literatur atau petunjuk berkaitan dengan hal tersebut. berkaitan dengan hal tersebut, sebagai seorang pemimpin di sekolah dasar Islam Al Azhar</p>	Ruang lingkup penelitian, yakni tentang kepala sekolah dan Implementasi kurikulum Merdeka ( P5)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu menggunakan metode Kualitatif.</li> <li>2. Penelitian terdahulu melakukan kegiatan penelitian di SD YIMI Gresik.</li> <li>3. Penelitian terdahulu mengumpulkan data dengan melakukan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.</li> </ol>

			<p>21 Pontianak, melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembinaan kepada guru berkaitan dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan mengundang pelatih ahli dan kolaborasi dengan kepala sekolah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, ada tambahan waktu khusus bagi guru untuk belajar bersama dengan teman sejawat dan menganalisis kembali tentang perubahan dimensi P5 dan capaian pembelajaran</p>	
--	--	--	--	--

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis menurut Margono, (2005) adalah jawaban sementara terhadap penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Secara teknik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian. Secara statistik, hipotesis merupakan pernyataan pernyataan keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel.

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_1 > H_0 \text{ atau } H_1 \neq H_0$$

Keterangan:

Nilai  $H_1$  lebih besar dari Nilai  $H_0$  atau Nilai  $H_1$  tidak sama dengan Nilai  $H_0$

- a. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0.05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- b. Apabila nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0.05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

$H_1$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Eksperimental dengan menggunakan metode Kuantitatif. Sugiyono, (2017 : 8) Menyatakan bahwa“ Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar pengaruh variabel yaitu: variabel bebas yakni kepemimpinan kepala sekolah, terhadap variabel terikat yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru, yang secara geografis sekolah ini terletak di JL. Dangko No. 55, Balang Baru, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi selatan. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru telah melaksanakan beberapa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan UPT SPF SD Inpres Maccini Baru merupakan Angkatan pertama yang melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek yang diteliti itu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan seluruh Guru UPT SPF SD Inpres Maccini Baru, yang terdiri dari: 27 Orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yakni menggunakan teknik Sampling Jenuh. Teknik Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel(Sugiyono, 2017) jumlah sampel dalam penelitian ini yakni 27 orang.

#### **D. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif. Sugiyono, (2017 : 8) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru). Sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

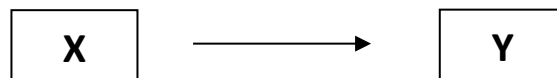
Hatch dan Farhady, (1981) dalam Sugiyono, (2017 : 38) menyatakan bahwa secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Kerlinger (1973) dalam Sugiyono, (2017 : 39) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin,

golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Kidder (1981) dalam Sugiyono, (2017 : 39), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka variabel yang dapat digunakan ialah:

- a. **Variabel Independent:** variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah yang disimbolkan (x)
- b. **Variabel Dependen:** sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang disimbolkan (y).



### Hubungan antara variabel independen dan dependen

Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Projek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila yang dinyatakan sebagai Y. sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah yang dinyatakan sebagai X.

## **F. Definisi Oprasional Variabel**

### **1. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kepemimpinan kepala sekolah adalah usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa, dan pihak lain yang terkait untuk bekerja atau berperanserta guna mencapai tujuan yang akan dicapai. Wibawani, dkk. (2019) menyatakan bahwa kepala sekolah merupakan motor penggerak pada suatu sekolah, kepala sekolah merupakan pengelola institusi sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai penggerak dalam proses pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai peran dan tugas sebagai educator, manajer, administrator dan supervisor, pemimpin/leader innovator, motivator.

### **2. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya (Hamzah, dkk., 2022: 558). Dalam kegiatan projek ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting sehingga peserta didik bisa melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan



kebutuhannya. Proyek Penguatan ini juga dapat menginspirasi peserta didik untuk memberikan kontribusi dan dampak bagi lingkungan sekitarnya.

Tujuan dari pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu menjadikan peserta didik insan yang berakhlak mulia sesuai dengan nilai dan bisa bermanfaat bagi lingkungan sekitar (Rusnaini, dkk. 2021). Alur pelaksanaan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimulai dari membentuk tim fasilitator, kemudian mengidentifikasi kesiapan sekolah, merancang dimensi tema dan waktu pelaksanaan, Menyusun modul proyek, dan merancang strategi pelaporan proyek (Yuliastuti, dkk. 2022).

### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam penelitian. Prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

#### **1. Tahap Pralapangan**

Dalam tahap pralapangan ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Peneliti menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukannya.
- b. Peneliti memilih lokasi penelitian dengan memperhatikan kenyataan yang ada sesuai dengan masalah yang akan dikaji oleh peneliti.
- c. Mengurus perizinan penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, tujuannya agar peneliti mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam serta peneliti dapat mempersiapkan diri, mental maupun fisik dan segala perlengkapan yang diperlukan.
- e. Menentukan variabel dan sampel penelitian

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
    - a. Memasuki lapangan.
    - b. Mengumpulkan data.
    - c. Mengelola dan menganalisis data.
    - d. Pelaporan.

## **H. Instrumen Penelitian**

Sugiyono, (2017) Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, alat atau instrument yang digunakan berupa Kuesioner, dan Dokumentasi.

### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Rahman, 2019: 165). Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau orang tentang fenomena sosial.

Karakteristik dari skala likert yang membedakan dari skala lain adalah pilihan dari masing-masing pertanyaan atau pernyataan dari instrument yang digunakan berupa pilihan yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif seperti Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Kurang Setuju, Sangat Tidak Setuju (Bahrun 2017). Pertanyaan atau pernyataan dalam skala likert diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5 (Pranatawijaya & Priskila, 2019).

Dalam penelitian ini, kuesioner menggunakan skala likert dengan bentuk pernyataan positif, responden akan dihadapkan pada sebuah pernyataan kemudian diminta untuk memberikan jawaban yang nantinya akan diberikan bobot penilaian tertentu pada setiap pernyataan yang diajukan seperti:

**Tabel. 3.1 Skala Likert**

Sangat Setuju	Bobot nilai 5
Setuju	Bobot nilai 4
Ragu- Ragu	Bobot nilai 3
Kurang Setuju	Bobot nilai 2
Sangat Tidak Setuju	Bobot nilai 1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu Teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan -catatan tertulis yang ada (R. Tanjung, dkk., 2022). Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai atau valid mengenai informasi yang dibutuhkan peneliti (Herlinda & Darwis, 2021). teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru secara jelas dan konkret serta gambaran lokasi penelitian, dan juga membuat catatan-catatan, foto-foto serta Video selama penelitian berlangsung.

### I. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis

dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dengan demikian untuk mendapatkan data yang akurat peneliti akan menggunakan dua teknik pengumpulan data agar bisa mendukung hasil penelitian dan benar-benar sesuai dengan fakta dan kondisi lapangan yang secara berturut seperti di bawah ini :

#### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Rahman, 2019).

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu Teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan -catatan tertulis yang ada (R. Tanjung, dkk., 2022). Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai atau valid mengenai informasi yang dibutuhkan peneliti (Herlinda & Darwis, 2021).

### **J. Teknik Analisis Data**

Teknik lain yang bisa digunakan dalam penelitian adalah teknik pengukuran. Teknik ini berbeda dengan teknik pengumpulan data yang sudah dibicarakan dimuka. Teknik pengukuran bersifat mengukur karena menggunakan instrument standar atau lebih distandarisasikan, dan menghasilkan data hasil pengukuran yang berbentuk angka-angka.

#### 1. **Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Dalam penelitian diperlukan instrumen - instrumen penelitian yang telah memenuhi syarat tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrument penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas.

- a. Validitas instrument menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Al Hakim, dkk. (2021), Validitas merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai angket yang sedang dipergunakan benar-benar sudah valid sehingga bisa digunakan untuk mengukur variable yang akan diteliti, terdapat dua rumus atau cara yang dapat dipakai dalam uji validitas pertama dengan kolerasi behavariet pearson dan selanjutnya correlated item-total correlation, korelasi behavariet person merupakan rumus yang bisa digunakan dalam melakukan uji validitas data menggunakan program yaitu SPSS

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu:

1. Apabila nilai rhitung lebih besar dari rtabel, dengan begitu item pernyataan yang ada didalam angket dikatakan berkolerasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dapat dinyatakan valid.
2. Apabila nilai rhitung tidak lebih besar dari rtabel maka dari itu item pernyataan didalam sebuah angket tidak berkolerasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dianggap tidak valid.

- b. Reliabilitas instrumen, reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrument tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Minimal ada metode untuk menguji reliabilitas suatu instrumen, pertama metode Tes- Retes, dan

kedua metode pengaruh. Dalam metode Tes- Retes pengujian (uji coba) dilakukan dua atau tiga kali terhadap sampel yang sama. Hasilnya dihitung dengan uji korelasi menggunakan rumus *Product Moment* dari pearson.

Tinggi rendahnya koefisien reabilitas diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi *Alpha Cronbach* pada *SPSS for windows*. Adapun tabel kreteria reabilitas, berikut:

**Tabel : 3.2 Kriteria Reabilitas**

Kriteria	koefisien reliabilitas
<i>Sangat reliable</i>	> 0,90
<i>Reliable</i>	0,70-0,90
<i>Cukup reliable</i>	0,40-0,70
<i>Kurang reliable</i>	0,20-0,40
<i>Tidak reliable</i>	< 0,20

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2019 :206).

## 3. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan data tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal

atau tidak maka digunakan bantuan *SPSS for windows* dengan uji Kolmogorov\_Smirnov. Cara mengetahui signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig) untuk menetapkan kenormalan, di mana kriteria yang berlaku adalah jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$  (0,05) maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$  (0,05), maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah asumsi linieritas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi secara signifikan. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel keterlibatan pada kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki hubungan yang linier. Uji linieritas juga dapat mengetahui taraf penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut.

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis variabel. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) dengan variabel Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Y). sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan yang linier.

c. Analisis korelasi product moment (Sugiyono, 2016)

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau

ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).

*Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi*

**Tabel 3.3: pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 – 0,199	<i>Sangat rendah</i>
0,20 – 0,399	<i>Rendah</i>
0,40 – 0,599	<i>Sedang</i>
0,60 – 0,799	<i>Kuat</i>
0,80 – 1,000	<i>Sangat kuat</i>

*Oleh (Sugiyono, 2016)*

Pengujian Hipotesis:

- a. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0.05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- b. Apabila nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0.05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

UPT SPF SD Inpres Maccini Baru adalah salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang SD di Balang Baru, kec. Tamalate, kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, UPT SPF SD Inpres Maccini Baru berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. UPT SPF SD Inpres Maccini Baru merupakan salah satu Sekolah Dasar yang memiliki Akreditasi A di kota Makassar. Dalam pembelajarannya, UPT SPF SD Inpres Maccini Baru telah menggunakan Kurikulum Merdeka.

Seperti yang kita ketahui, Kurikulum Merdeka memiliki kerangka dan ciri khas yaitu diselenggarakannya program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau di singkat P5. UPT SPF SD Inpres Maccini Baru merupakan salah satu Angkatan pertama yang melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada jenjang Sekolah Dasar di kota Makassar, Sulawesi Selatan. UPT SPF SD Inpres Maccini Baru melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dua kali dalam setahun. Pada tahun pertama semester 1, UPT SPF SD Inpres Maccini Baru melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema “Kearifan Lokal” dengan mengangkat judul yakni “Kue Tradisional”. Kemudian pada tahun yang sama pada semester 2, UPT SPF SD Inpres Maccini Baru

melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema “Kewirausahaan” dan menggunakan judul “Pengusaha Cilik kue tradisional”.

## 2) Pengolahan Data

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru, digunakan instrumen Kuesioner/ angket sebagai teknik pengumpulan data untuk variabel penelitian. Untuk lebih jelasnya penyajian dan pengolahan data dapat dilihat pada tabel- tabel berikut:

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

#### a. Uji Validitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah(X)

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Uji Validitas Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Butir Pernyataan	Kriteria $r_{tabel}$	Hasil $r_{hitung}$	Sig	Keterangan
Angket01	0.367	0.425	0.027	Valid
Angket02	0.367	0.692	0.000	Valid
Angket03	0.367	0.687	0.000	Valid
Angket04	0.367	0.514	0.006	Valid
Angket05	0.367	0.651	0.000	Valid
Angket06	0.367	0.798	0.000	Valid
Angket07	0.367	0.422	0.028	Valid
Angket08	0.367	0.588	0.001	Valid
Angket09	0.367	0.692	0.000	Valid
Angket10	0.367	0.815	0.000	Valid
Angket11	0.367	0.840	0.000	Valid
Angket12	0.367	0.537	0.004	Valid
Angket13	0.367	0.540	0.004	Valid
Angket14	0.367	0.793	0.000	Valid
Angket15	0.367	0.819	0.000	Valid
Angket16	0.367	0.798	0.000	Valid
Angket17	0.367	0.624	0.001	Valid
Angket18	0.367	0.759	0.000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabe 4.1 dapat diketahui bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel sehingga pernyataan yang ada dalam penelitian adalah valid.

**b. Uji Validitas Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar  
Pancasila (Y)**

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Uji Validitas Pelaksanaan P5.**

Butir Pernyataan	Kriteria $r_{tabel}$	Hasil $r_{hitung}$	Sig	Keterangan
Angket19	0.367	0.803	0.000	Valid
Angket20	0.367	0.857	0.000	Valid
Angket21	0.367	0.697	0.000	Valid
Angket22	0.367	0.675	0.000	Valid
Angket23	0.367	0.766	0.000	Valid
Angket24	0.367	0.735	0.000	Valid
Angket25	0.367	0.769	0.000	Valid
Angket26	0.367	0.766	0.000	Valid
Angket27	0.367	0.670	0.000	Valid
Angket28	0.367	0.655	0.000	Valid
Angket29	0.367	0.803	0.000	Valid
Angket30	0.367	0.749	0.000	Valid
Angket31	0.367	0.803	0.000	Valid
Angket32	0.367	0.493	0.009	Valid
Angket33	0.367	0.513	0.006	Valid
Angket34	0.367	0.480	0.011	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabe 4.1 dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga pernyataan yang ada dalam penelitian adalah valid.

**c. Uji Reabilitas**

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach alpha	Kriteria
Kepemimpinan KS (X)	0.758	Reliable
Pelaksanaan P5 (Y)	0.760	Reliable

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Koefisien reabilitas skala kepemimpinan kepala sekolah memiliki nilai Alpha sebesar 0.758 dan skala Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki nilai Alpha 0.760. kedua variabel tersebut dapat dikatakan reliable karena berada pada kofisien reabilitas 0.70-0.90 dengan kriteria reliable.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2019 :206).

### A. Skala: Kepemimpinan Kepala Sekolah

**Tabel 4.4 Kepala Sekolah Memandang Guru Sebagai Partner Kerja Dalam Mewujudkan Program P5.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	23	85.2
B	Setuju	4	14.8
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 1*

Tabel diatas menunjukkan bahwa kepala sekolah memandang guru sebagai partner kerja dalam mewujudkan Program P5 di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 23 responden atau 85.2 persen menyatakan sangat setuju, 4 responden atau 14.8 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.5 Kepala Sekolah Mengadakan Rapat Untuk Membahas Pelaksanaan P5, dan Tema Projek P5.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	22	81.5
B	Setuju	5	18.5
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 2*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kepala sekolah mengadakan rapat untuk membahas pelaksanaan P5, dan tema Projek P5 di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 22 responden atau 81.5 persen menyatakan sangat setuju, 5 responden atau 18.5 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju

**Tabel 4.6 Kepala Sekolah Melakukan Pendekatan Pribadi (personal) Bagi Guru yang Dianggap Tidak Disiplin Dalam Menjalankan Tugas.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	22	81.5
B	Setuju	1	3.7
C	Ragu- Ragu	4	14.8
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 3*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kepala sekolah melakukan pendekatan pribadi (personal) bagi guru yang dianggap tidak disiplin dalam menjalankan tugas di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 22 responden atau 81.5 persen menyatakan sangat setuju, 1 responden atau 3.7 persen menyatakan setuju, dan 4 atau 14.8 persen responden yang menyatakan Ragu- Ragu, tidak ada responden yang mengatakan Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.7 Kepala Sekolah Mendorong Keterlibatan Semua Guru Dalam Pelaksanaan P5.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	20	74.1
B	Setuju	7	25.9
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 4*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kepala sekolah mendorong keterlibatan semua guru dalam pelaksanaan P5 di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 20 responden atau 74.1 persen menyatakan sangat setuju, 7 responden atau 25.9 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu-Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.8 Kepala Sekolah Mampu Memberikan Solusi Terhadap Kesulitan Yang di Alami Tim Fasilitator Dalam Pelaksanaan P5.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	21	77.8
B	Setuju	6	22.2
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 5*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kepala sekolah mampu memberikan solusi terhadap kesulitan yang di alami tim fasilitator dalam pelaksanaan P5 di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 21 responden atau 77.8 persen menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 22.2 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.9 Kepala Sekolah Memberikan Dukungan Penuh Terhadap Pelaksanaan P5.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	21	77.8
B	Setuju	6	22.2
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 6*

Tabel diatas menunjukkan Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan P5 di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 21 responden atau 77.8 persen menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 22.2 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.10 Kepala Sekolah Memberikan Bimbingan Kepada Tim Fasilitator Terkait Proyek Penguatan Profil PelajarPancasila (P5).**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	21	77.8
B	Setuju	6	22.2
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 7*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada tim fasilitator terkait Proyek Penguatan Profil PelajarPancasila (P5) di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 21 responden atau 77.8 persen menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 22.2 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.11 Kepala Sekolah Mengundang Pemateri Dari Luar Untuk Memberikan Bimbingan Kepada Tim Fasilitator Terkait Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	13	48.1
B	Setuju	14	51.9
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 8*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kepala sekolah mengundang pemateri dari luar untuk memberikan bimbingan kepada tim fasilitator terkait Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 13 responden atau 48.1 persen menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 51.9 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu-Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.12 Kepala Sekolah Melakukan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan P5.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	22	81.5
B	Setuju	5	18.5
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 9*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan P5 di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 22 responden atau 81.5 persen menyatakan sangat setuju, 5 responden atau 18.5 persen menyatakan



setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.13 Kepala Sekolah Mengontrol Pelaksanaan P5.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	21	77.8
B	Setuju	6	22.2
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 10*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kepala sekolah mengontrol pelaksanaan P5 di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 21 responden atau 77.8 persen menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 22.2 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.14 Kepala Sekolah Memberikan Ide- ide Dalam Penentuan Tema Projek P5.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	19	70.4
B	Setuju	8	29.6
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 11*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kepala sekolah memberikan ide- ide dalam penentuan tema projek P5 di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 19 responden atau 70.4 persen menyatakan sangat setuju, 8 responden atau 29.6 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju

**Tabel 4.15 Kepala Sekolah Memfasilitasi Jalannya Rapat Dalam Pembentukan Tim Fasilitator dan Pelaksanaan P5.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	21	77.8
B	Setuju	6	22.2
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 12*

Tabel diatas menunjukkan bahwa kepala sekolah memfasilitasi jalannya rapat dalam pembentukan tim fasilitator dan pelaksanaan P5 di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 21 responden atau 77.8 persen menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 22.2 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.16: Kepala Sekolah Bersifat Jujur dan Terbuka.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	23	85.2
B	Setuju	4	14.8
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 13*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kepala sekolah bersifat jujur dan terbuka di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 23 responden atau 85.2 persen menyatakan sangat setuju, 4 responden atau 14.8 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.17 Kepala Sekolah Memiliki Keyakinan Yang Tinggi Dalam Menyelesaikan Setiap Permasalahan Terkait Dengan Program Sekolah.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	20	74.1
B	Setuju	7	25.9
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 14*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kepala sekolah memiliki keyakinan yang tinggi dalam menyelesaikan setiap permasalahan terkait dengan program sekolah di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 20 responden atau 74.1 persen menyatakan sangat setuju, 7 responden atau 25.9 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.18 Kepala Sekolah Membina Hubungan Baik Antara Batasan dan Relasi.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	21	77.8
B	Setuju	5	18.5
C	Ragu- Ragu	1	3.7
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 15*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kepala sekolah membina hubungan baik antara batasan dan relasi di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 21 responden atau 77.8 persen menyatakan sangat setuju, 5 responden atau 18.5 persen menyatakan setuju, dan hanya 1 responden atau 3.7 persen yang

menyatakan Ragu- Ragu. Kemudian tidak ada responden yang menyatakan Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.19 Kepala Sekolah Menentukan Tema Proyek P5 Dengan Musyawarah.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	21	77.8
B	Setuju	6	22.2
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 16*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kepala sekolah menentukan tema proyek P5 dengan musyawarah di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 21 responden atau 77.8 persen menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 22.2 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju

**Tabel 4.20 Kepala Sekolah Menentukan Tahapan Menjalankan Proyek P5.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	15	55.6
B	Setuju	12	44.4
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 17*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kepala sekolah menentukan tahapan menjalankan projek P5 di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 15 responden atau 55.6 persen menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 44.4 persen

menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju

**Tabel 4.21 Kepala Sekolah Menciptakan Hubungan Yang Harmonis Untuk Mewujudkan Suasana Kerja Yang Kondusif/ Menyenangkan.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	19	70.4
B	Setuju	7	25.9
C	Ragu- Ragu	1	3.7
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 18*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kepala sekolah menciptakan hubungan yang harmonis untuk mewujudkan suasana kerja yang kondusif/ menyenangkan. di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 19 responden atau 70.4 persen menyatakan sangat setuju, 7 responden atau 25.9 persen menyatakan setuju, dan 1 responden atau 3.7 persen yang menyatakan Ragu- Ragu, kemudian tidak ada responden yang menyatakan Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

#### **B. Skala B: Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

**Tabel 4.22 Tujuan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sesuai Dengan Tema Yang Digunakan Dalam Proyek.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	17	63.0
B	Setuju	10	37.0
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 1*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Tujuan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan tema yang digunakan dalam proyek di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden,

dimana sebanyak 17 responden atau 63.0 persen menyatakan sangat setuju, 10 responden atau 37.0 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.23 Modul (P5) Mampu Menjadi Bahan Ajar Yang Membantu Pembelajaran Sesuai Dengan Kurikulum Merdeka.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	14	51.9
B	Setuju	13	48.1
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 2*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Modul (P5) mampu menjadi bahan ajar yang membantu pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 14 responden atau 51.9 persen menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 48.1 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.24 Modul (P5) Memiliki Komponen Profil Modul Proyek.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	16	59.3
B	Setuju	11	40.7
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 3*

Tabel diatas menunjukkan Modul (P5) memiliki komponen profil modul proyek di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 16 responden atau 59.3 persen menyatakan sangat setuju, 11 responden atau 40.7 persen menyatakan setuju,

dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel4.25 Modul (P5) Memiliki Komponen Aktivitas Proyek.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	14	51.9
B	Setuju	13	48.1
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 4*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Modul (P5) memiliki komponen aktivitas proyek di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 14 responden atau 51.9 persen menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 48.1 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.26 Modul (P5) Memiliki Asesmen Proyek.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	18	66.7
B	Setuju	9	33.3
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 5*

Tabel diatas menunjukkan Modul (P5) memiliki asesmen proyek di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 18 responden atau 66.7 persen menyatakan sangat setuju, 9 responden atau 33.3 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.27 Modul (P5) Mampu Menarik Minat Dan Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	17	63.0
B	Setuju	10	37.0
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 6*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Modul (P5) mampu menarik minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 17 responden atau 63.0 persen menyatakan sangat setuju, 10 responden atau 37.0 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.28 Modul (P5) Sesuai Dengan Kemampuan Siswa.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	15	55.6
B	Setuju	12	44.4
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 7*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Modul (P5) sesuai dengan kemampuan siswa di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 15 responden atau 55.6 persen menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 44.4 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.



**Tabel 4.29 Modul (P5) Mampu Merangsang Siswa Memberikan Gagasan Yang Orisinil.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	14	51.9
B	Setuju	13	48.1
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 8*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Modul (P5) mampu merangsang siswa memberikan gagasan yang orisinil di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 14 responden atau 51.9 persen menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 48.1 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu-Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.30 Modul (P5) Mampu Memotivasi Siswa Dalam Membuat Karya Dan Tindakan Yang Orisinil.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	18	66.7
B	Setuju	9	33.3
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 9*

Tabel diatas menunjukkan Modul (P5) mampu memotivasi siswa dalam membuat karya dan tindakan yang orisinil di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 18 responden atau 66.7 persen menyatakan sangat setuju, 9 responden atau 33.3 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu-Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.31 Modul (P5) Mampu Mendorong Siswa Untuk Memberikan Alternatif Solusi Dari Permasalahan Yang Ada.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	17	63.0
B	Setuju	10	37.0
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 10*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Modul (P5) mampu mendorong siswa untuk memberikan alternatif solusi dari permasalahan yang ada di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 17 responden atau 63.0 persen menyatakan sangat setuju, 10 responden atau 37.0 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.32 Asesmen Pada Modul (P5) Mampu Dijadikan Indikator Dalam Perkembangan Siswa Setelah Melakukan Projek.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	17	63.0
B	Setuju	10	37.0
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 11*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Asesmen pada modul (P5) mampu dijadikan indikator dalam perkembangan siswa setelah melakukan projek di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 17 responden atau 63.0 persen menyatakan sangat setuju, 10 responden atau 37.0 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju

**Tabel 4.33 Aktivitas Proyek (P5) Yang Diberikan Dapat Membantu Mencapai Tujuan Proyek Yang Ingin Dicapai.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	17	63.0
B	Setuju	10	37.0
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 12*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Aktivitas proyek (P5) yang diberikan dapat membantu mencapai tujuan proyek yang ingin dicapai di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 17 responden atau 63.0 persen menyatakan sangat setuju, 10 responden atau 37.0 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju

**Tabel 4.34 Cara Penggunaan Modul Proyek (P5) Mudah Dimengerti.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	17	63.0
B	Setuju	10	37.0
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 13*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Cara penggunaan modul proyek (P5) mudah dimengerti di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 17 responden atau 63.0 persen menyatakan sangat setuju, 10 responden atau 37.0 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.35 Penerapan Projek P5 Berfokus Pada Pengembangan Pemahaman Mendalam, Bukan Hanya Pada Hasil Akhir Atau Produk Yang Dihasilkan.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	14	51.9
B	Setuju	13	48.1
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 14*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Penerapan Projek P5 berfokus pada pengembangan pemahaman mendalam, bukan hanya pada hasil akhir atau produk yang dihasilkan di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 14 responden atau 51.9 persen menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 48.1 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 4.36 Bahwa Projek P5 Dirancang Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Yang Lebih Luas Dan Terintegrasi.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	16	59.3
B	Setuju	11	40.7
C	Ragu- Ragu	0	0
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 15*

Tabel diatas menunjukkan bahwa projek P5 dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih luas dan terintegrasi di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 16 responden atau 59.3 persen menyatakan sangat setuju, 11

responden atau 40.7 persen menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan Ragu- Ragu, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju

**Tabel 4.37** **Projek P5 Menantang Siswa Untuk Berpikir Kritis Dan Reflektif Tentang Temuan Dan Proses Pembelajaran Merdeka.**

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
A	Sangat Setuju	15	55.6
B	Setuju	1	3.7
C	Ragu- Ragu	11	40.7
D	Kurang Setuju	0	0
E	Sangat Tidak Setuju	0	0

*Sumber: Hasil olah data angket nomor 16*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Projek P5 menantang siswa untuk berpikir kritis dan reflektif tentang temuan dan proses pembelajaran Merdeka di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal ini didasarkan atas pernyataan 27 responden, dimana sebanyak 15 responden atau 55.6 persen menyatakan sangat setuju, 1 responden atau 3.7 persen menyatakan setuju, dan 11 responden atau 40.7 persen yang menyatakan Ragu- Ragu, tidak ada responden yang menyatakan Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

### 3. Analisis Statistik Inferensial

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data tentang pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah terhadap Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru sehingga dapat dilanjutkan dengan perhitungan statistic dengan bantuan *SPSS 25 For Windows*.

Menurut S. Santoso, jika responden  $\geq 50$  maka dilihat dari sig Kolmogrov-Smirnov<sup>a</sup>, sedangkan jika responden  $\leq 50$  maka dilihat dari sig Shapiro- Wilk

**Tabel 4.38 Hasil Uji Normalitas data.**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	.139	27	.197	.928	27	.061

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25*

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab III tentang uji normalitas, dimana kriteria pengujian normalitas yaitu jika  $p \text{ sig} > 0.05$ , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $p \text{ sig} < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Untuk uji normalitas dalam penelitian ini, peneliti melakukan regresi terlebih dahulu pada data hasil penelitian guna mendapatkan nilai residual yang kemudian nilai residual tersebut digunakan untuk menguji normalitas data hasil penelitian. Karena dalam penelitian ini jumlah responden terdiri dari 27 orang maka dilihat dari Shapiro-Wilk sebagaimana yang dikemukakan oleh S. Santoso (1999), jika responden  $< 50$  maka digunakan Shapiro-Wilk untuk melihat kenormalan data pada variabel.

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig variabel lebih besar dari 0.05 maka data tersebut dapat dinyatakan normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25 For Windows* yang bertujuan untuk melihat hubungan variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan Teknik analisis variabel, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.39 Hasil Analisis Uji Linearitas.**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pelaksanaan_P 5 * Kepemimpinan_ KS	Between	(Combined)	340.227	11	30.930	.860	.592
	Groups	Linearity	7.725	1	7.725	.215	.650
		Deviation from Linearity	332.502	10	33.250	.924	.538
		Within Groups	539.625	15	35.975		
		Total	879.852	26			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Tabel diatas, menunjukkan bahwa signifikansi linieritas nya adalah 0,538, yang berarti lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru adalah Linier.

c. Analisis Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui besarnya korelasi atau hubungan Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru, dengan bantuan program *SPSS 25 For Windows* maka dilakukan analisis product moment yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.40 Hasil Analisis Korelasi.**

		Kepemimpinan	P5
Kepemimpinan_KS	Pearson Correlation	1	.414
	Sig. (2-tailed)		.036
	N	27	27
Pelaksanaan_P5	Pearson Correlation	.414	1
	Sig. (2-tailed)	.036	
	N	27	27

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa korelasi ( $r$ ) sebesar 0,414. Pada Bab III telah dijelaskan Koefisien korelasi menurut Sugiono, dimana nilai korelasi yang berada pada tingkat hubungan sedang yaitu berada pada interval 0,40- 0,599. Hal ini berarti kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan yang sedang terhadap pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru.

Dalam hal ini, perlu dilakukan uji-t untuk menguji signifikansi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.41 Hasil Analisis Uji -t.

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	Kepemimpinan_KS - Pelaksanaan_P5	12.222	8.405	1.618	8.897	15.547	7.556	26	.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari hasil perhitungan melalui *SPSS 25 For Windows*, maka diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7.556 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha= 0,05$  (5%) dengan derajat kesalahan ( $dk= n-2$ , berarti  $27-2$ ) diperoleh nilai 2.059. Dari hasil ini menunjukkan bahwa  $7,556 > 2.059$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru, Hal tersebut harus dipertahankan agar pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru dapat berjalan dengan efisien.

## B. Pembahasan

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan Juni, tahun 2024 di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Dalam pembahasan ini, peneliti akan menguraikan Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Macini Baru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkaitan dengan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal tersebut didasari atas hasil uji korelasi antara kepemimpinan kepala sekolah dan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diperoleh koefisien  $r = 0.414$  berada pada interval 0.40- 0.599 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila itu berada pada kategori sedang. Ini berarti terdapat hubungan korelasional yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah dengan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru.

Kemudian hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Hal tersebut berdasarkan data yang diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.556 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  (5%) sebesar 2.059 dari hasil ini menunjukkan bahwa  $7.556 > 2.059$ . maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala

sekolah terhadap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Ikhfatul Hasanah dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 5 Jember” dimana didalam penelitiannya mengatakan bahwa kepala sekolah sebagai penggerak sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Kemudian pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru dapat dilihat dari hasil jawaban angket pada item pernyataan “Kepala Sekolah mampu memberikan solusi terhadap kesulitan yang dialami tim fasilitator di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru” yang menunjukkan nilai presentase sebesar 77.8 dikategorikan dalam kategori tinggi atau sangat setuju. Hal tersebut didasari atas 21 dari 27 responden yang menjawab sangat setuju dan 6 responden menjawab setuju pada pernyataan tersebut. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan cara menganalisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25, dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Hal tersebut

dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji -t yang memperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0.05. hal tersebut harus dipertahankan agar pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat berjalan dengan efisien.

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan dari Ibu Marini, S.Pd salah seorang guru kelas di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru pada kegiatan penelitian, dimana beliau mengatakan bahwasanya kepala sekolah sebagai pemimpin di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru sangat berpengaruh dalam mewujudkan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang dimana pada awalnya kami selaku tim fasilitator sangat kesulitan dan tidak memahami bagaimana pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada saat itu, tapi berkat bantuan dari kepala sekolah kami sudah bisa melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan lancar”

Berdasarkan temuan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru sangat berpengaruh dalam mewujudkan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kepala sekolah selaku pemimpin mendorong keterlibatan semua guru dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kemudian kepala sekolah juga turut dalam menyiapkan proyek P5 seperti membentuk tim fasilitator, membangun komunikasi yang baik dengan pendidik dan mengawasi pelaksanaan P5 di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. hal ini sejalan dengan Wibawani, dkk. (2019) yang menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai penggerak bagi warga yang ada disekolah.

Dalam menggerakkan tim fasilitator, kepala sekolah selalu mengadakan rapat secara rutin untuk membahas Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kemudian kepala sekolah membangun komunikasi terbuka dengan cara saling diskusi dan berbagai informasi dalam rapat jika terdapat permasalahan. Kepala sekolah juga bekerja sama dengan tim fasilitator dalam menentukan tema yang akan digunakan dalam Pelaksanaan P5.

Keterbatasan atau kelemahan pada penelitian ini adalah dalam penelitian ini, peneliti tidak melibatkan peserta didik dan warga sekolah lainnya di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru sebagai responden atau sampel dalam penelitian. Peneliti hanya melibatkan guru – guru untuk memberikan tanggapan mengenai bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada populasi di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru sehingga masih terdapat kemungkinan perbedaan pendapat atau perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil (uji  $t$ ) menunjukkan terdapat Pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPFSD Inpres Maccini Baru. Hal ini berdasarkan dari data yang diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.556 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0.05 diperoleh nilai 2.059. dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

#### B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran yang membangun sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga UPT SPF SD Inpres Maccini Baru, kerja sama dan komunikasi antara kepala sekolah dan tim fasilitator tetap dipertahankan baik itu dalam perencanaan, serta pelaksanaan proyek P5 agar kegiatan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru tetap berjalan lancar dan efektif.
2. Bagi kepala sekolah, agar kiranya tetap mengadakan pelatihan dan pengembangan untuk tim fasilitator, guna memperdalam pemahaman mereka mengenai pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

3. Bagi peserta didik, diharapkan karakter profil pelajar Pancasila tertanam dalam kehidupan sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2022). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 107–130. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.392>
- Asbari, M., Fayzhall, M., Goestjahjanti, F. S., Winanti, Yuwono, T., Hutagalung, D., Basuki, S., Maesaroh, S., Mustofa, Chidir, G., Yani, A., & Purwanto, A. (2020). Peran Kepemimpinan Transformasional Dan Organisasi Pembelajaran Terhadap Kapasitas Inovasi Sekolah. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 6724–6748. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/421>
- Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Lingkaran Mutu Pendidikan*, 19(2), 61–72. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78>
- Awwaliyah, N. P., & Nugroho, A. S. (2023). Analisis Ideal Dan Realita Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan P5 Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 27(2), 58–66.
- Bahrin, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran dan Penjualan Berbasis Web. *Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika*, 2(2), 81–88.
- Basri Hasan, & T. (2015). *Kepemimpinan Pendidikan*. Pustaka Setia.
- E, M. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyuksekan MBS dan KBK*. Remaja Rosdakarya.
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Herlinda, V., & Darwis, D. (2021). Analisis Clustering Untuk Recredesialing Fasilitas Kesehatan Menggunakan Metode Fuzzy C-Means. *Darwis, Dartono*, 2(2), 94–99. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Imtinan, N. F. (2021). Kepemimpinan Perempuan dalam Mengembangkan Budaya Organisasi. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 198–207. <https://doi.org/0.15642/jkpi.2021.10.2.226-251>
- Isa Muhammad Asrori, R. M. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6, 9947–9957. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4175/pdf>



- Jamilaturrosida, N., Ghifary, M., Rachmawati, D. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada Kantor PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK. Pasuruan. e- Journal Stiepancasetia, 20(1), 107-113.
- Margono. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Mualif, A. (2022). Pendidikan Karakter dalam Khazanah Pendidikan. *Journal Education and Chemistry*, 4(1), 29–37.
- Paida, A., Makassar, U. M., & Digital, E. (n.d.). *Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa dan sastra indonesia di era digital*. 298–308.
- Patilima, S. (2022). Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 0(0), 228–236. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1069>
- Pranatawijaya, V. H., & Priskila, R. (2019). *Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi pada Kuesioner Online*. 5(November), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Rahman, M. S. (2019). Aplikasi Rekapitulasi Kuesioner Hasil Proses Belajar Mengajar Pada Stmik Indonesia Banjarmasin Menggunakan Java. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 10(3), 165. <https://doi.org/10.31602/tji.v10i3.2231>
- Said, A. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah. *Jurna Manajemen Pendidikan Islam*, 3.
- Setiyati Sri. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22, 200–206.
- Suardi, S., Herdiansyah, H., Ramlan, H., & Mutiara, I. A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(1), 22–29. <https://doi.org/10.26618/jed.v4i1.1983>
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (25th ed.). ALFABETA.
- Santoso, S. 1999. *Spss Mengolah Data Statistic Secara Profesional*. Jakarta: Gramedia.
- Supardi, S., Qurtubi, A., & Fatoni, H. (2023). Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP IT Raudhatul Jannah Cilegon. *Journal on Education*, 5(4), 11196–11203. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2053>

- Tanjung, B. N., Rahman, Y., Budiyanto, Badawi, Suryana, A. T., Sumar, W. T., Mufid, A., Purwanto, A., & Warto. (2020). The influence of transformational leadership, job satisfaction and organizational citizenship behavior on the performance of Islamic school teachers. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(7), 539–546. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.7.78>
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Vianti, E., Sundari, S., & Tamalene, M. N. (2023). Pengembangan Buku Proyek Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Topik Lingkungan untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi*, 88–102. <https://doi.org/10.32528/bioma.v8i1.377>
- Vienty, O., & Ajepri, F. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(September), h. 131.
- Wahjosumidjo. (1999). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Raja Gravindo Persada.
- Wibawani, D. T., Wiyono, B. B., & Benty, D. D. N. (2019). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(4), 181–187. <https://doi.org/10.17977/um027v2i42019p181>
- Yuliasuti, S., Ansori, I., & FATHURRAHMAN, M. (2022). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan* [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/LIK](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/LIK), 51(2), 76–87.



# Lampiran 1

## Matriks Instrumen Penelitian

## Matriks untuk penyusunan instrument penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM	JUMLAH
Skala A Kepemimpinan Kepala Sekolah	• Kemampuan untuk membina kerja sama dan hubungan yang baik	1, 18, 3, 2, 15	5
	• Kemampuan yang efektifitas	4, 5, 6, 7, 8	5
	• Kepemimpinan yang partisipatif	9, 10, 11, 12	4
	• Kemampuan mengambil keputusan	16, 17	2
	• Kepribadian	13, 14	2
Total			18
Skala B Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	• Kualitas isi dan tujuan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 15, 7	8
	• Kualitas pembelajaran	8, 9, 10, 11, 14, 16	6
	• Kualitas teknis	12, 13	2
Total			16

## KUESIONER PENELITIAN

### **Surat Pernyataan**

### **Kesediaan Berpartisipasi Sebagai Responden**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Dalam rangka menyusun skripsi dan menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh kelulusan program pendidikan strata 1 (S1), maka dengan ini peneliti berharap kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Angket ini bukan merupakan tes psikologi dari atasan atau dari manapun, maka dari itu Bapak/Ibu tidak perlu ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Artinya, semua jawaban yang diberikan oleh Bapak/Ibu adalah benar, dan jawaban yang diminta adalah sesuai dengan kondisi yang dirasakan selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya dalam penelitian, atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terimakasih

Makassar,.... 2024

(\_\_\_\_\_)

**Judul Penelitian : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap  
Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila  
Di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru.**

**Petunjuk:**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan di bawah ini. Isilah kolom dengan memberi tanda Ceklis (√) untuk salah satu pilihan jawaban yang pernyataannya paling sesuai menurut anda. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**R : Ragu-Ragu**

**KS : Kurang Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

**Catatan:**

***Kerahasiaan jawaban dijamin oleh peneliti!***

**(Kuesioner /Angket Kepemimpinan Kepala sekolah)**

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	S	R	KS	STS
1	Kepala sekolah memandang guru sebagai partner kerja dalam mewujudkan program P5.					
2	Kepala sekolah mengadakan rapat untuk membahas pelaksanaan P5, dan tema Projek P5					
3	Kepala sekolah melakukan pendekatan pribadi (personal) bagi guru yang dianggap tidak disiplin dalam menjalankan tugas.					
4	Kepala sekolah mendorong keterlibatan semua guru dalam pelaksanaan P5.					
5	Kepala sekolah mampu memberikan solusi terhadap kesulitan yang di alami tim fasilitator dalam pelaksanaan P5.					
6	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan P5.					
7	Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada tim fasilitator terkait Projek Penguatan Profil PelajarPancasila (P5).					

8	Kepala sekolah mengundang pemateri dari luar untuk memberikan bimbingan kepada tim fasilitator terkait Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).					
9	Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan P5.					
10	Kepala sekolah mengontrol pelaksanaan P5.					
11	Kepala sekolah memberikan ide- ide dalam penentuan tema projek P5.					
12	Kepala sekolah memfasilitasi jalannya rapat dalam pembentukan tim fasilitator dan pelaksanaan P5.					
13	Kepala sekolah bersifat jujur dan terbuka					
14	Kepala sekolah memiliki keyakinan yang tinggi dalam menyelesaikan setiap permasalahan terkait dengan program sekolah.					
15	Kepala sekolah membina hubungan baik antara batasan dan relasi.					
16	Kepala sekolah menentukan tema projek P5 dengan musyawarah.					
17	Kepala sekolah menentukan tahapan menjalankan projek P5.					
18	Kepala sekolah menciptakan hubungan yang harmonis untuk mewujudkan suasana kerja yang kondusif/ menyenangkan.					

**(Angket Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)**

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	S	R	KS	STS
1	Tujuan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan tema yang digunakan dalam projek.					
2	Modul (P5) mampu menjadi bahan ajar yang membantu pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka.					
3	Modul (P5) memiliki komponen profil modul projek.					
4	Modul (P5) memiliki komponen aktivitas projek.					
5	Modul (P5) memiliki asesmen projek.					

6	Modul (P5) mampu menarik minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran					
7	Modul (P5) sesuai dengan kemampuan siswa.					
8	Modul (P5) mampu merangsang siswa memberikan gagasan yang orisinal.					
9	Modul (P5) mampu memotivasi siswa dalam membuat karya dan tindakan yang orisinal.					
10	Modul (P5) mampu mendorong siswa untuk memberikan alternatif solusi dari permasalahan yang ada.					
11	Asesmen pada modul (P5) mampu dijadikan indikator dalam perkembangan siswa setelah melakukan proyek.					
12	Aktivitas proyek (P5) yang diberikan dapat membantu mencapai tujuan proyek yang ingin dicapai.					
13	Cara penggunaan modul proyek (P5) mudah dimengerti.					
14	Penerapan proyek P5 berfokus pada pengembangan pemahaman mendalam, bukan hanya pada hasil akhir atau produk yang dihasilkan.					
15	Proyek P5 dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih luas dan terintegrasi.					
16	Proyek P5 menantang siswa untuk berpikir kritis dan reflektif tentang temuan dan proses pembelajaran mereka.					





Lampiran 2  
Tabulasi Data Skala  
Dalam Penelitian



## Skala B: Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Sor Data Variabel Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila																	
Resp.	Jawaban Responden Untuk Setiap Item Pernyataan																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	79
2	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	71
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	76
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
8	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	69
9	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	73
10	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	69
11	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	66
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	76
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	67
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	67
20	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	71
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
22	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	75
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
24	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	71
25	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	74
26	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	73
27	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	71



Lampiran 3  
Rtabel dan Ttabel  
Taraf Signifikansi  
0.05

df	0.05		0.01	
	r tabel	t tabel	r tabel	t tabel
1	0.996917	12.7062	0.99988	63.65674
2	0.95	4.302653	0.99	9.924843
3	0.878339	3.182446	0.95874	5.840909
4	0.811401	2.776445	0.9172	4.604095
5	0.754492	2.570582	0.87453	4.032143
6	0.706734	2.446912	0.83434	3.707428
7	0.666384	2.364624	0.79768	3.499483
8	0.631897	2.306004	0.76459	3.355387
9	0.602069	2.262157	0.73479	3.249836
10	0.575983	2.228139	0.70789	3.169273
11	0.552943	2.200985	0.68353	3.105807
12	0.532413	2.178813	0.66138	3.05454
13	0.513977	2.160369	0.64114	3.012276
14	0.497309	2.144787	0.62259	2.976843
15	0.482146	2.13145	0.60551	2.946713
16	0.468277	2.119905	0.58971	2.920782
17	0.455531	2.109816	0.57507	2.898231
18	0.443763	2.100922	0.56144	2.87844
19	0.432858	2.093024	0.54871	2.860935
20	0.422714	2.085963	0.5368	2.84534
21	0.413247	2.079614	0.52562	2.83136
22	0.404386	2.073873	0.5151	2.818756
23	0.39607	2.068658	0.50518	2.807336
24	0.388244	2.063899	0.49581	2.79694
25	0.380863	2.059539	0.48693	2.787436
26	0.373886	2.055529	0.47851	2.778715
27	0.367278	2.051831	0.47051	2.770683
28	0.361007	2.048407	0.46289	2.763262
29	0.355046	2.04523	0.45563	2.756386
30	0.34937	2.042272	0.4487	2.749996



## Lampiran 4

# Uji Validitas, Reabilitas dan Deskriminasi Item

## Hasil Uji Validitas, Reabilitas, dan Deskriminasi Aitem

Scale: ALL VARIABELES

### Kepemimpinan Kepala Sekolah

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	19

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Angket01	165.74	119.738	.398	.753
Angket02	165.78	117.103	.672	.747
Angket03	165.93	112.379	.649	.737
Angket04	165.85	118.131	.483	.750
Angket05	165.81	117.080	.628	.747
Angket06	165.81	115.695	.784	.743
Angket07	165.81	119.234	.390	.753
Angket08	166.11	116.641	.556	.747
Angket09	165.78	117.103	.672	.747
Angket10	165.81	115.541	.801	.743
Angket11	165.89	114.564	.827	.740
Angket12	165.81	118.157	.509	.750
Angket13	165.74	118.815	.516	.751
Angket14	165.85	115.362	.778	.743

Angket15	165.85	113.746	.802	.739
Angket16	165.81	115.695	.784	.743
Angket17	166.04	116.268	.595	.746
Angket18	165.93	113.994	.736	.740
Total	85.30	30.755	1.000	.924

## Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	17



### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Angket19	141.52	126.413	.787	.744
Angket20	141.63	125.473	.844	.741
Angket21	141.56	127.487	.674	.746
Angket22	141.63	127.627	.650	.747
Angket23	141.48	127.028	.748	.745
Angket24	141.52	127.182	.715	.746
Angket25	141.59	126.558	.750	.744
Angket26	141.63	126.550	.747	.744
Angket27	141.48	128.105	.646	.748
Angket28	141.52	128.105	.630	.748
Angket29	141.52	126.413	.787	.744
Angket30	141.52	127.028	.729	.745
Angket31	141.52	126.413	.787	.744
Angket32	141.63	129.781	.459	.752
Angket33	141.56	129.641	.480	.752
Angket34	142.00	125.308	.410	.747
Total	73.07	33.840	1.000	.919



Lampiran 5  
Deskriptif Data  
Penelitian

## Descriptives Frequencies

### Statistics

		Kepemimpinan_	Pelaksanaan_P
		KS	5
N	Valid	27	27
	Missing	0	0
Mean		85.30	73.07
Median		88.00	73.00
Mode		90	80
Std. Deviation		5.546	5.817
Variance		30.755	33.840
Range		17	17
Minimum		73	63
Maximum		90	80
Sum		2303	1973

## Frequency Table

### Skala A

#### Angket01

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	4	14.8	14.8	14.8
	5	23	85.2	85.2	100.0
Total		27	100.0	100.0	

#### Angket02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	5	18.5	18.5	18.5

	5	22	81.5	81.5	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

### Angket03

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	14.8	14.8	14.8
	4	1	3.7	3.7	18.5
	5	22	81.5	81.5	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

### Angket04

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	7	25.9	25.9	25.9
	5	20	74.1	74.1	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

### Angket05

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	22.2	22.2	22.2
	5	21	77.8	77.8	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

### Angket06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	22.2	22.2	22.2
	5	21	77.8	77.8	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

### Angket07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	22.2	22.2	22.2
	5	21	77.8	77.8	100.0

Total		27	100.0	100.0
-------	--	----	-------	-------

### Angket08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	14	51.9	51.9	51.9
	5	13	48.1	48.1	100.0
Total		27	100.0	100.0	

### Angket09

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	5	18.5	18.5	18.5
	5	22	81.5	81.5	100.0
Total		27	100.0	100.0	

### Angket10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	22.2	22.2	22.2
	5	21	77.8	77.8	100.0
Total		27	100.0	100.0	

### Angket11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	29.6	29.6	29.6
	5	19	70.4	70.4	100.0
Total		27	100.0	100.0	

### Angket12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	22.2	22.2	22.2
	5	21	77.8	77.8	100.0
Total		27	100.0	100.0	

**Angket13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	4	14.8	14.8	14.8
	5	23	85.2	85.2	100.0
Total		27	100.0	100.0	

**Angket14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	7	25.9	25.9	25.9
	5	20	74.1	74.1	100.0
Total		27	100.0	100.0	

**Angket15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	3.7	3.7	3.7
	4	5	18.5	18.5	22.2
	5	21	77.8	77.8	100.0
Total		27	100.0	100.0	

**Angket16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	22.2	22.2	22.2
	5	21	77.8	77.8	100.0
Total		27	100.0	100.0	

**Angket17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	12	44.4	44.4	44.4
	5	15	55.6	55.6	100.0
Total		27	100.0	100.0	

**Angket18**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	3.7	3.7	3.7
	4	7	25.9	25.9	29.6
	5	19	70.4	70.4	100.0
Total		27	100.0	100.0	

**Kepemimpinan Kepala Sekolah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73	1	3.7	3.7	3.7
	74	1	3.7	3.7	7.4
	76	2	7.4	7.4	14.8
	79	1	3.7	3.7	18.5
	80	1	3.7	3.7	22.2
	81	1	3.7	3.7	25.9
	83	2	7.4	7.4	33.3
	86	2	7.4	7.4	40.7
	87	1	3.7	3.7	44.4
	88	4	14.8	14.8	59.3
	89	3	11.1	11.1	70.4
	90	8	29.6	29.6	100.0
Total		27	100.0	100.0	

**Skala B****Frequency Table****Angket19**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	10	37.0	37.0	37.0

5	17	63.0	63.0	100.0
Total	27	100.0	100.0	

**Angket20**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	13	48.1	48.1	48.1
	5	14	51.9	51.9	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

**Angket21**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	11	40.7	40.7	40.7
	5	16	59.3	59.3	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

**Angket22**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	13	48.1	48.1	48.1
	5	14	51.9	51.9	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

**Angket23**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	33.3	33.3	33.3
	5	18	66.7	66.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

**Angket24**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	10	37.0	37.0	37.0
	5	17	63.0	63.0	100.0
	Total	27	100.0	100.0	



**Angket25**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	12	44.4	44.4	44.4
	5	15	55.6	55.6	100.0
Total		27	100.0	100.0	

**Angket26**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	13	48.1	48.1	48.1
	5	14	51.9	51.9	100.0
Total		27	100.0	100.0	

**Angket27**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	33.3	33.3	33.3
	5	18	66.7	66.7	100.0
Total		27	100.0	100.0	

**Angket28**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	10	37.0	37.0	37.0
	5	17	63.0	63.0	100.0
Total		27	100.0	100.0	

**Angket29**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	10	37.0	37.0	37.0
	5	17	63.0	63.0	100.0
Total		27	100.0	100.0	

**Angket30**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	10	37.0	37.0	37.0
	5	17	63.0	63.0	100.0
Total		27	100.0	100.0	

**Angket31**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	10	37.0	37.0	37.0
	5	17	63.0	63.0	100.0
Total		27	100.0	100.0	

**Angket32**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	13	48.1	48.1	48.1
	5	14	51.9	51.9	100.0
Total		27	100.0	100.0	

**Angket33**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	11	40.7	40.7	40.7
	5	16	59.3	59.3	100.0
Total		27	100.0	100.0	


**Angket34**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	40.7	40.7	40.7
	4	1	3.7	3.7	44.4
	5	15	55.6	55.6	100.0
Total		27	100.0	100.0	

### Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63	3	11.1	11.1	11.1
	66	1	3.7	3.7	14.8
	67	2	7.4	7.4	22.2
	69	2	7.4	7.4	29.6
	71	4	14.8	14.8	44.4
	73	2	7.4	7.4	51.9
	74	1	3.7	3.7	55.6
	75	1	3.7	3.7	59.3
	76	3	11.1	11.1	70.4
	79	1	3.7	3.7	74.1
	80	7	25.9	25.9	100.0
Total		27	100.0	100.0	



The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a blue shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a circular center containing Arabic calligraphy. The shield is bordered by a laurel wreath and two stars. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSARA' is written along the top edge, and 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written along the bottom edge.

Lampiran 6  
Uji Normalitas, Linearitas  
Dan Korelasi

## Uji Normalitas

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.139	27	.197	.928	27	.061

a. Lilliefors Significance Correction

## Uji Linearitas

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pelaksanaan_P	Between	(Combined)	340.227	11	30.930	.860	.592
5 *	Groups	Linearity	7.725	1	7.725	.215	.650
Kepemimpinan_KS		Deviation from Linearity	332.502	10	33.250	.924	.538
Within Groups			539.625	15	35.975		
Total			879.852	26			

## Uji Korelasi

### Correlations

		Kepemimpinan	P5
Kepemimpinan	Pearson Correlation	1	.414
	Sig. (2-tailed)		.036
	N	27	27
P5	Pearson Correlation	.414	1
	Sig. (2-tailed)	.036	
	N	27	27



**Lampiran 7**  
**Daftar Nama- Nama**  
**Responden**

### Daftar Nama – Nama Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Nurmiati, S.Pd	Perempuan	Guru Pendamping
2	Marini, Ap. Kom, S.Pd.I, S.Pd.	Perempuan	Guru Kelas
3	Mirnawati, S.Pd.	Perempuan	Guru Pembimbing Khusus
4	Nur Maningsih Amirullah, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
5	Futri Syam Wulandari, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
6	Kartini, S. Ag	Perempuan	Guru Agama Islam
7	Hj. Andi Pincana, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
8	Sitti Hatijah. R, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
9	Salmah, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
10	Ernawati, S.Pd.I	Perempuan	Guru Agama Islam
11	Yenny Asari Pratiwi, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
12	Darma, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
13	Hastuti, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
14	ABD. Rahman, S.Pd	Laki- Laki	Guru PJOK
15	Supriana Rauf, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
16	Ayu Ekawaty, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
17	Erna, S.Pd.I	Perempuan	Guru Mapel
18	Andi Sri Ayu Madya. PB, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
19	Lilis Nurindah Sari, S.Pd	Perempuan	Guru Pendamping
20	Andi Izmi Muthia Majid, S.Pd	Perempuan	Guru Bhs. Inggris
21	Cerly, S.Pd	Perempuan	Guru Bhs. Inggris
22	Sahrul Rijanwar, S.Pd	Laki- Laki	Guru PJOK
23	Dinar Muharrikha Anwar, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
24	Rahmawati, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
25	Sariani, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
26	Rahmawati Mawan, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
27	Risnawati Majit, S.Pd., M.Pd.	Perempuan	Kepala Sekolah



# Lampiran 8 Dokumentasi





Gambar. UPT SPF SD Inpres Maccini Baru



Gambar. Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala sekolah UPT SPF SD Inpres Maccini Baru



Gambar. Peneliti membagikan kuesioner penelitian kepada responden



Gambar. Peneliti membagikan kuesioner penelitian kepada responden



Gambar. Peneliti membagikan kuesioner penelitian kepada responden



Gambar. Responden mengisi kuesioner penelitian



Gambar. Responden mengisi kuesioner penelitian



Gambar. Responden mengisi kuesioner penelitian



Gambar. Responden mengisi kuesioner penelitian



Gambar. Kepala sekolah menandatangani kartu kontrol penelitian



## Lampiran 9 Persuratan





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Angrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang  
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan  
laman: <https://disdik.makassar.go.id> email : [disdikotamks@gmail.com](mailto:disdikotamks@gmail.com)

**IZIN PENELITIAN**

NOMOR : 070/13/K/Umkep/VI/2024

Dasar : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/2545/SKP/SB/DPMPTSP/6/2024 Tanggal 10 Juni 2024 Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

**MENGIZINKAN**

Kepada : Nama : **SRI WAHYUNI LESTARI**  
NIM/Jurusan : 105401112720 / PGSD  
Pekerjaan : Mahasiswa (S.1)  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian di UPT SPF SDI Maccini Baru Kota Makassar* dalam rangka *Penyusunan Skripsi* pada Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian:

**“PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI UPT SPF SDI MACCINI BARU”**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 ( satu ) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan seb gaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 11 Juni 2024

An.KEPALA DINAS

Sekretaris

Ub

Pt. Kasubag Umum Dan Kepegawaian

**MOH. ARWAN UMAR, S.Pd,M.M**

Pangkat : Penata Tk.I

NIP . 198010012003121009





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171  
 Website: dpmpstp.makassarikota.go.id



### **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 070/2545/SKP/SB/DPMPTSP/6/2024

#### **DASAR:**

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 14703/S.01/PTSP/2024, Tanggal 06 Juni 2024
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 2538/SKP/SB/BKBP/6/2024

#### **Dengan Ini Menerangkan Bahwa :**

Nama : SRI WAHYUNI LESTARI  
 NIM / Jurusan : 105401112720 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar  
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
 Lokasi Penelitian : Terlampir-,  
 Waktu Penelitian : 11 Juni 2024 - 11 Agustus 2024  
 Tujuan : Skripsi  
 Judul Penelitian : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN PROJEK Penguatan PROFIL PELAJAR PANCASILA DI UPT SPF SD INPRES MACCINI BARU

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email [bidangekososbudkesbangpolmks@gmail.com](mailto:bidangekososbudkesbangpolmks@gmail.com).
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2024-06-10 13:45:04

Ditandatangani secara elektronik oleh  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KOTA MAKASSAR  
 HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SPF SD INPRES MACCINI BARU  
KEC. TAMALATE**



NSS : 101196003068

NPSN : 40307585

Alamat : Jl. Dangko No. 55 Kel. Balang Baru Kec. Tamalate Kota Makassar  
Email : [sdm.maccinibaru@yahoo.co.id](mailto:sdm.maccinibaru@yahoo.co.id) / Website <http://sdm.maccinibaru.com/administrator>

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risnawati Majit, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah UPT SPF SD Inpres Maccini Baru.

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Sri Wahyuni Lestari

Nim : 105401112720

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru. Terhitung mulai tanggal 13 Juni s/d 5 Agustus 2024 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Makassar, 05 Agustus 2024

Kepala Sekolah

**Risnawati Majit, S.Pd., M.Pd.**

NIP. 197405251999032010



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Lestari

Nim : 105401112720

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	11 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Hum., M.I.P

UPT PERPUS. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593; fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



Lampiran 10  
Hasil jawaban Kuesioner

## KUESIONER PENELITIAN

### Surat Pernyataan

### Kesediaan Berpartisipasi Sebagai Responden

Yang bertanda tangan di bawah ini :

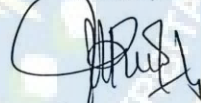
Nama : RISAWATI MAJIT, S.Pd-M.Pd  
Usia : 50 TAHUN  
Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Jabatan : KEPSEK

Dalam rangka menyusun skripsi dan menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh kelulusan program pendidikan strata 1 (S1), maka dengan ini peneliti berharap kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Angket ini bukan merupakan tes psikologi dari atasan atau dari manapun, maka dari itu Bapak/Ibu tidak perlu ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Artinya, semua jawaban yang diberikan oleh Bapak/Ibu adalah benar, dan jawaban yang diminta adalah sesuai dengan kondisi yang dirasakan selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya dalam penelitian, atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terimakasih

Makassar,.... 2024

  
(RISAWATI MAJIT)

**Judul Penelitian : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap  
Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila  
Di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru.**

**Petunjuk:**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan di bawah ini. Isilah kolom dengan memberi tanda Ceklis (✓) untuk salah satu pilihan jawaban yang pernyataannya paling sesuai menurut anda. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**R : Ragu-Ragu**

**KS : Kurang Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

**Catatan:**

**Kerahasiaan jawaban dijamin oleh peneliti!**

**( Kuesioner/ Angket Kepemimpinan Kepala sekolah)**

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	S	R	KS	STS
1	Kepala sekolah memandang guru sebagai partner kerja dalam mewujudkan program P5.	✓				
2	Kepala sekolah mengadakan rapat untuk membahas pelaksanaan P5, dan tema Projek P5	✓				
3	Kepala sekolah melakukan pendekatan pribadi (personal) bagi guru yang dianggap tidak disiplin dalam menjalankan tugas.	✓				
4	Kepala sekolah mendorong keterlibatan semua guru dalam pelaksanaan P5.		✓			
5	Kepala sekolah mampu memberikan solusi terhadap kesulitan yang di alami tim fasilitator dalam pelaksanaan P5.	✓				

6	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan P5.	✓				
7	Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada tim fasilitator terkait Projek Penguatan Profil PelajarPancasila (P5).	✓				
8	Kepala sekolah mengundang pemateri dari luar untuk memberikan bimbingan kepada tim fasilitator terkait Projek Penguatan Profil PelajarPancasila (P5).	✓				
9	Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan P5.	✓				
10	Kepala sekolah mengontrol pelaksanaan P5.	✓				
11	Kepala sekolah memberikan ide- ide dalam penentuan tema projek P5.	✓				
12	Kepala sekolah memfasilitasi jalannya rapat dalam pembentukan tim fasilitator dan pelaksanaan P5.	✓				
13	Kepala sekolah bersifat jujur dan terbuka	✓				
14	Kepala sekolah memiliki keyakinan yang tinggi dalam menyelesaikan setiap permasalahan terkait dengan program sekolah.	✓				
15	Kepala sekolah membina hubungan baik antara batasan dan relasi.	✓				
16	Kepala sekolah menentukan tema projek P5 dengan musyawarah.	✓				
17	Kepala sekolah menentukan tahapan menjalankan projek P5.	✓				
18	Kepala sekolah menciptakan hubungan yang harmonis untuk mewujudkan suasana kerja yang kondusif/ menyenangkan.	✓				

## ( Kuesioner /Angket Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	S	R	KS	STS
1	Tujuan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan tema yang digunakan dalam projek.		✓			
2	Modul (P5) mampu menjadi bahan ajar yang membantu pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka.		✓			
3	Modul (P5) memiliki komponen profil modul projek.		✓			
4	Modul (P5) memiliki komponen aktivitas projek.		✓			
5	Modul (P5) memiliki asesmen projek.	✓				
6	Modul (P5) mampu menarik minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran	✓				
7	Modul (P5) sesuai dengan kemampuan siswa.		✓			
8	Modul (P5) mampu merangsang siswa memberikan gagasan yang orisinal.		✓			
9	Modul (P5) mampu memotivasi siswa dalam membuat karya dan tindakan yang orisinal.	✓				
10	Modul (P5) mampu mendorong siswa untuk memberikan alternatif solusi dari permasalahan yang ada.	✓				
11	Asesmen pada modul (P5) mampu dijadikan indikator dalam perkembangan siswa setelah melakukan projek.		✓			
12	Aktivitas projek (P5) yang diberikan dapat membantu mencapai tujuan projek yang ingin dicapai.		✓			
13	Cara penggunaan modul projek (P5) mudah dimengerti.		✓			
14	Penerapan projek P5 berfokus pada pengembangan pemahaman mendalam, bukan	✓				



	hanya pada hasil akhir atau produk yang dihasilkan.					
15	Projek P5 dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih luas dan terintegrasi.	✓				
16	Projek P5 menantang siswa untuk berpikir kritis dan reflektif tentang temuan dan proses pembelajaran mereka.	✓				



## KUESIONER PENELITIAN

### Surat Pernyataan

### Kesediaan Berpartisipasi Sebagai Responden

Yang bertanda tangan di bawah ini :

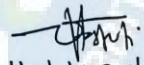
Nama : Hastuti, S.pd  
Usia : 29 Thn  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Guru kelas M.B

Dalam rangka menyusun skripsi dan menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh kelulusan program pendidikan strata I (S1), maka dengan ini peneliti berharap kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Angket ini bukan merupakan tes psikologi dari atasan atau dari manapun, maka dari itu Bapak/Ibu tidak perlu ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Artinya, semua jawaban yang diberikan oleh Bapak/Ibu adalah benar, dan jawaban yang diminta adalah sesuai dengan kondisi yang dirasakan selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya dalam penelitian, atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terimakasih

Makassar,.... 2024

  
(Hastuti, S.pd)

**Judul Penelitian : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap  
Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila  
Di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru.**

**Petunjuk:**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan di bawah ini. Isilah kolom dengan memberi tanda Ceklis (✓) untuk salah satu pilihan jawaban yang pernyataannya paling sesuai menurut anda. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**R : Ragu-Ragu**

**KS : Kurang Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

**Catatan:**

*Kerahasiaan jawaban dijamin oleh peneliti!*

( Kuesioner/ Angket Kepemimpinan Kepala sekolah)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	S	R	KS	STS
1	Kepala sekolah memandang guru sebagai partner kerja dalam mewujudkan program P5.	✓				
2	Kepala sekolah mengadakan rapat untuk membahas pelaksanaan P5, dan tema Projek P5	✓				
3	Kepala sekolah melakukan pendekatan pribadi (personal) bagi guru yang dianggap tidak disiplin dalam menjalankan tugas.	✓				
4	Kepala sekolah mendorong keterlibatan semua guru dalam pelaksanaan P5.	✓				
5	Kepala sekolah mampu memberikan solusi terhadap kesulitan yang di alami tim fasilitator dalam pelaksanaan P5.	✓				

6	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan P5.	✓				
7	Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada tim fasilitator terkait Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).	✓				
8	Kepala sekolah mengundang pemateri dari luar untuk memberikan bimbingan kepada tim fasilitator terkait Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).		✓			
9	Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan P5.	✓				
10	Kepala sekolah mengontrol pelaksanaan P5.	✓				
11	Kepala sekolah memberikan ide- ide dalam penentuan tema projek P5.		✓			
12	Kepala sekolah memfasilitasi jalannya rapat dalam pembentukan tim fasilitator dan pelaksanaan P5.	✓				
13	Kepala sekolah bersifat jujur dan terbuka	✓				
14	Kepala sekolah memiliki keyakinan yang tinggi dalam menyelesaikan setiap permasalahan terkait dengan program sekolah.	✓				
15	Kepala sekolah membina hubungan baik antara batasan dan relasi.	✓				
16	Kepala sekolah menentukan tema projek P5 dengan musyawarah.	✓				
17	Kepala sekolah menentukan tahapan menjalankan projek P5.		✓			
18	Kepala sekolah menciptakan hubungan yang harmonis untuk mewujudkan suasana kerja yang kondusif/ menyenangkan.	✓				

## ( Kuesioner /Angket Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	S	R	KS	STS
1	Tujuan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan tema yang digunakan dalam projek.	✓				
2	Modul (P5) mampu menjadi bahan ajar yang membantu pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka.	✓				
3	Modul (P5) memiliki komponen profil modul projek.	✓				
4	Modul (P5) memiliki komponen aktivitas projek.	✓				
5	Modul (P5) memiliki asesmen projek.	✓				
6	Modul (P5) mampu menarik minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran	✓				
7	Modul (P5) sesuai dengan kemampuan siswa.	✓				
8	Modul (P5) mampu merangsang siswa memberikan gagasan yang orisinal.	✓				
9	Modul (P5) mampu memotivasi siswa dalam membuat karya dan tindakan yang orisinal.	✓				
10	Modul (P5) mampu mendorong siswa untuk memberikan alternatif solusi dari permasalahan yang ada.	✓				
11	Asesmen pada modul (P5) mampu dijadikan indikator dalam perkembangan siswa setelah melakukan projek.	✓				
12	Aktivitas projek (P5) yang diberikan dapat membantu mencapai tujuan projek yang ingin dicapai.	✓				
13	Cara penggunaan modul projek (P5) mudah dimengerti.	✓				
14	Penerapan projek P5 berfokus pada pengembangan pemahaman mendalam, bukan	✓				

	hanya pada hasil akhir atau produk yang dihasilkan.						
15	Projek P5 dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih luas dan terintegrasi.	✓					
16	Projek P5 menantang siswa untuk berpikir kritis dan reflektif tentang temuan dan proses pembelajaran mereka.	✓					



## KUESIONER PENELITIAN

### Surat Pernyataan

#### Kesediaan Berpartisipasi Sebagai Responden

Yang bertanda tangan di bawah ini :

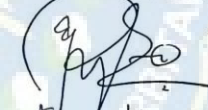
Nama : Ernawati, S.pd.1  
Usia : 42 tahun  
Jenis Kelamin : Wanita  
Jabatan : Guru Agama

Dalam rangka menyusun skripsi dan menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh kelulusan program pendidikan strata 1 (S1), maka dengan ini peneliti berharap kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Angket ini bukan merupakan tes psikologi dari atasan atau dari manapun, maka dari itu Bapak/Ibu tidak perlu ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Artinya, semua jawaban yang diberikan oleh Bapak/Ibu adalah benar, dan jawaban yang diminta adalah sesuai dengan kondisi yang dirasakan selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya dalam penelitian, atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terimakasih

Makassar,.... 2024

  
(Ernawati, S.pd.1)

**Judul Penelitian : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap  
Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila  
Di UPT SPF SD Inpres Maccini Baru.**

**Petunjuk:**

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan di bawah ini. Isilah kolom dengan memberi tanda Ceklis (✓) untuk salah satu pilihan jawaban yang pernyataannya paling sesuai menurut anda. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**R : Ragu-Ragu**

**KS : Kurang Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

**Catatan:**

*Kerahasiaan jawaban dijamin oleh peneliti!*

**( Kuesioner/ Angket Kepemimpinan Kepala sekolah)**

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	S	R	KS	STS
1	Kepala sekolah memandang guru sebagai partner kerja dalam mewujudkan program P5.		✓			
2	Kepala sekolah mengadakan rapat untuk membahas pelaksanaan P5, dan tema Projek P5		✓			
3	Kepala sekolah melakukan pendekatan pribadi (personal) bagi guru yang dianggap tidak disiplin dalam menjalankan tugas.		✓			
4	Kepala sekolah mendorong keterlibatan semua guru dalam pelaksanaan P5.		✓			
5	Kepala sekolah mampu memberikan solusi terhadap kesulitan yang di alami tim fasilitator dalam pelaksanaan P5.		✓			



6	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan P5.	✓				
7	Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada tim fasilitator terkait Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).	✓				
8	Kepala sekolah mengundang pemateri dari luar untuk memberikan bimbingan kepada tim fasilitator terkait Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).	✓				
9	Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan P5.	✓				
10	Kepala sekolah mengontrol pelaksanaan P5.	✓				
11	Kepala sekolah memberikan ide- ide dalam penentuan tema projek P5.	✓				
12	Kepala sekolah memfasilitasi jalannya rapat dalam pembentukan tim fasilitator dan pelaksanaan P5.	✓				
13	Kepala sekolah bersifat jujur dan terbuka	✓				
14	Kepala sekolah memiliki keyakinan yang tinggi dalam menyelesaikan setiap permasalahan terkait dengan program sekolah.	✓				
15	Kepala sekolah membina hubungan baik antara batasan dan relasi.	✓				
16	Kepala sekolah menentukan tema projek P5 dengan musyawarah.	✓				
17	Kepala sekolah menentukan tahapan menjalankan projek P5.	✓				
18	Kepala sekolah menciptakan hubungan yang harmonis untuk mewujudkan suasana kerja yang kondusif/ menyenangkan.	✓				

## ( Kuesioner /Angket Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	S	R	KS	STS
1	Tujuan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan tema yang digunakan dalam projek.	✓				
2	Modul (P5) mampu menjadi bahan ajar yang membantu pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka.		✓			
3	Modul (P5) memiliki komponen profil modul projek.		✓			
4	Modul (P5) memiliki komponen aktivitas projek.		✓			
5	Modul (P5) memiliki asesmen projek.		✓			
6	Modul (P5) mampu menarik minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran		✓			
7	Modul (P5) sesuai dengan kemampuan siswa.	✓				
8	Modul (P5) mampu merangsang siswa memberikan gagasan yang orisinal.		✓			
9	Modul (P5) mampu memotivasi siswa dalam membuat karya dan tindakan yang orisinal.	✓				
10	Modul (P5) mampu mendorong siswa untuk memberikan alternatif solusi dari permasalahan yang ada.	✓				
11	Asesmen pada modul (P5) mampu dijadikan indikator dalam perkembangan siswa setelah melakukan projek.	✓				
12	Aktivitas projek (P5) yang diberikan dapat membantu mencapai tujuan projek yang ingin dicapai.	✓				
13	Cara penggunaan modul projek (P5) mudah dimengerti.		✓			
14	Penerapan projek P5 berfokus pada pengembangan pemahaman mendalam, bukan		✓			

	hanya pada hasil akhir atau produk yang dihasilkan.					
15	Projek P5 dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih luas dan terintegrasi.		✓			
16	Projek P5 menantang siswa untuk berpikir kritis dan reflektif tentang temuan dan proses pembelajaran mereka.			✓		



## RIWAYAT HIDUP



**Sri Wahyuni Lestari**, Dilahirkan di Mannaungi Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba pada tanggal 21 September 2001, Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Muhammad Asbar dan Sadariah. Penulis memasuki jenjang Pendidikan dasar di SD Negeri 228 Gattareng Kabupaten Bulukumba dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Bulukumba dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan kejenjang Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 7 Bulukumba dan lulus pada tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan kejenjang perguruan tinggi pada tahun 2020 dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar.

